

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWI  
MELALUI PROGRAM MA'HAD DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**DELTA DWI AYU SAFITRI**  
**NIM : T20191218**

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
MARET 2024**

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWI  
MELALUI PROGRAM MA'HAD DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**DELTA DWI AYU SAFITRI**  
**NIM : T20191218**

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I.**  
**NIP. 198306222015031001**

**PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWI  
MELALUI PROGRAM MA'HAD DI MADRASAH ALIYAH  
NEGERI 3 BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at


Tanggal : 22 Maret 2023

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**


**Sekretaris**

  
**Dr. Nuruddin, M.Pd. I**  
197903042007101002

  
**Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
198610162023211022

Anggota

1. **Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd.** ()

2. **Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I** ()

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si.**  
NIP. 1905304051986031003

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS An-Nisa ayat 59)\*



---

\* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 87.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang. Ayahanda (Sugianto) dan Ibunda (Sri Wirayati) yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai saya sampai selesai menempuh pendidikan Sarjana.
2. Kakakku tersayang (Anita Sruniwati) beserta suami yang telah memotivasi dan senantiasa memberikan semangat, dukungan serta do'a untuk terselesaikannya skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā’*, kepada:

1. Prof. H. Hepni, S.Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Abd. Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai

Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan memberikan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Khoirul Anwar, M. Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, tulus, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Samsul Ma'arif, S.Ag selaku Pengasuh di Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Segenap pengurus dan pengajar di Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan dan informasi selama proses penelitian berlangsung.
8. Segenap teman-teman sekalian yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi untuk menyelesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Banyuwangi, 21 November 2023  
Penulis,

Delta Dwi Ayu Safitri  
NIM. T20191218

## ABSTRAK

Delta Dwi Ayu Safitri, 2024: “Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.”

**Kata Kunci:** Pembinaan Karakter Disiplin, Program Ma’had.

Pembinaan karakter didalam setiap lembaga pastinya akan berbeda-beda dan akan disesuaikan dengan keadaan yang ada, dalam hal ini pembinaan karakter disiplin siswi yakni melalui program yang ada di Ma’had. Karakter disiplin yang diteliti disini yakni disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi? 2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan karakter disiplin siswi melalui Program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi? Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research Studi Kasus*. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma’had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu (a) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program tahfidz terdiri atas disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan.; (b) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub terdiri atas disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, dan disiplin menegakkan dan menaati peraturan.; (c) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus terdiri atas disiplin dalam bersikap, dan disiplin waktu. 2) Faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma’had adalah Keterbukaan Pengurus pada siswi dan wali siswi, serta Kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang Pendidikan siswi dan sesama teman.



## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	20
1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had	20

a. Pembinaan.....	20
b. Karakter Disiplin.....	25
c. Tujuan Pembinaan Karakter Disiplin.....	32
d. Indikator Karakter Disiplin .....	33
e. Program Ma'had.....	35
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had .....	41
a. Faktor Pendukung .....	41
b. Faktor Penghambat.....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data .....	55
F. Keabsahan Data.....	58
G. Tahap-tahap Penelitian.....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	62
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	93
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106

B. Saran-saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>

**PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matriks Penelitian
2. Instrument Penelitian
3. Dokumentasi
4. Profil Ma'had
5. Surat Keterangan Izin penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Jurnal Penelitian
8. Surat Keterangan Hasil Turnitin
9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
4.1	Data Keadaan di Lembaga Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.....	64
4.2	Data Pengajar di Lembaga Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.....	65
4.3	Data Jumlah Siswi Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.....	65
4.4	Hasil Temuan.....	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Model Analisis Data.....	60
4.1	Pembacaan Nadhom dan Do'a Sebelum Belajar .....	73
4.2	Santri Membaca Al-Qur'an .....	72
4.3	Kumpulan Kitab yang Dipelajari.....	74
4.4	Pelaksanaan Qiroatul Qutub .....	77
4.5	Pelaksanaan Program Takhasuss .....	80
4.6	Sharing Session .....	85
4.7	Kerjasama dan pengawasan musrifah dengan pengurus osama.....	87



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan suatu negara. Setiap orang sangat membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan setiap orang dapat mempunyai kemampuan-kemampuan mengatur dan mengontrol serta menentukan dirinya sendiri. Dan dengan pendidikan pula perkembangan kepribadian manusia dapat diarahkan kepada yang lebih baik. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang maju, sejahtera dan bahagia.<sup>2</sup>

Sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2002 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3. "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Haderani, "Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (Juli 2018), 42.

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian Pendidikan adalah interaksi antar pendidik dan peserta didik dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar bertakwa, berakhlak mulia, dan siap untuk masa depannya.

Semangat anak-anak negeri sangat berkurang saat mengetahui bahwa beberapa peristiwa telah terjadi. Memang tidak sedikit sekolah di Indonesia yang hanya digunakan sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) baik pengetahuan umum maupun pengetahuan moral, dan belum sampai pada taraf pembentukan moral dan etika secara menyeluruh.<sup>4</sup> Dampak dari globalisme budaya menyebabkan Kondisi moral atau karakter generasi muda yang makin rusak, ditandai dengan maraknya seks bebas dikalangan remaja, peredaran narkoba, tawuran pelajar, peredaran vidio dan foto porno pada kalangan pelajar. Rusaknya moral bangsa dan menjadi akut seperti korupsi, kejahatan, tindakan kriminal pada semua sektor pembangunan semakin merajalela.<sup>5</sup>

Dari beberapa fenomena yang ada dibutuhkan sesuatu upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan adanya pembinaan dan pembiasaan kepribadian atau karakter sejak dini yang dilakukan secara konsisten di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar. Karena Pendidikan tidak cukup hanya dengan intelektual saja saja tetapi juga dibutuhkan etika, moral, dan karakter yang baik. Karena pendidikan adalah

---

<sup>4</sup> Anggun Oktavia, Rini Rahman. "Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 7 payakumbuh" *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3(Agustus 2021), 221.

<sup>5</sup> Abdul Muis, "Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi", *Fenomena* 14, no. 02. (Oktober 2015), 279.

suatu hal yang amat penting dan urgen dalam kehidupan manusia karena berupaya melatih segala potensi yang dimiliki manusia, seperti potensi fisik, akal dan sikap.<sup>6</sup>

Didalam bukunya Zubaedi mengemukakan karakter yaitu “*Character is the sum of all the qualities that make you who you are. It’s your values, your thoughts, your words, your, actions*” karakter adalah keseluruhan nilai-nilai, pemikiran, perkataan, dan perilaku atau perbuatan yang telah membentuk diri seseorang. Dengan memikian, karakter dapat disebut sebagai jati diri seseorang yang telah terbentuk dalam proses kehidupan oleh sejumlah nilai-nilai etis dimilikinya berupa pola pikir, sikap, dan perilakunya.<sup>7</sup> Karakter mempunyai pengertian yakni bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, dan watak.<sup>8</sup>

Menurut Imam Ghazali mengatakan bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak, yang berarti spontanitas dalam manusia bersikap, ataupun perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia tersebut sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.<sup>9</sup>

Pendidikan Karakter berarti suatu kegiatan terstruktur yang dilakukan untuk menanamkan karakter mulia yang sudah dirancang pada individu sasaran pendidikan karakter. Menurut Azzet memaknai pendidikan karakter

---

<sup>6</sup> Zida haniyyah, “Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang” *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (April 2021), 76.

<sup>7</sup> Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd., *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 11.

<sup>8</sup> Putri Rachmadyanti, “Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal,” *Jurnal Pendidikan Sekolah D asar*, Vol. 3 No. 2 (September 2017), 1.

<sup>9</sup> Aisyah M. Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. (Jakarta: Kencana, 2018), 12.



sebagai suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada semua warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan serta tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.<sup>10</sup>

Nilai-nilai karakter baik dalam konsep Islam dikenal sebagai pendidikan akhlak. Sedangkan secara historis, pendidikan karakter adalah misi utama para Nabi dan Rasul, salah satu misi dari pendidikan karakter yaitu tertuang dalam QS. Al-Ahzab: 21 yaitu:<sup>11</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Dari dalil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal pembinaan dan pembiasaan karakter yang paling baik adalah dengan mencontoh sikap dan sifat yang ada didalam diri rasulullah, salah satunya dalam karakter disiplin yang ada dalam diri beliau.

Dasar Pendidikan karakter bermula dari karakter yang melekat pada diri seseorang, yang bersumber dari nilai agama dan nilai moral yang mutlak.<sup>12</sup> Nilai religius, tanggung jawab, kreatif, kerja keras, disiplin, mandiri, toleransi, jujur, demokratis, semangat kebangsaan, cinta damai, cinta tanah air, rasa ingin tau, gemar membaca, peduli lingkungan, bersahabat atau

<sup>10</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 37.

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 420.

<sup>12</sup> Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), 13.

komunikatif, menghargai prestasi, dan peduli sosial termasuk dalam 18 nilai karakter standar Kementerian Pendidikan Nasional.<sup>13</sup>

Kemajuan suatu Lembaga Pendidikan juga dapat dilihat dari peningkatan perkembangan Pendidikan yang ada pada Lembaga tersebut. Lembaga yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 kategori: (1) Lembaga Formal, (2) Lembaga Informal, (3) Lembaga Non-Formal.

Ma'had atau yang sering disebut dengan asrama siswa bisa dikategorikan sebagai Lembaga formal. Karena sebagian besar Ma'had atau asrama santri pada saat ini telah bernaung dibawah Lembaga formal sekolahnya masing-masing. Tujuan dari Ma'had salah satunya yakni menjadi tempat pengembangan diri siswa melalui program dan kegiatan yang ada didalamnya yang sesuai dengan minat serta bakat masing-masing siswa.

Program dan kegiatan di Ma'had biasanya disesuaikan dan disepakati oleh jajaran pengasuh. Setiap program yang ada didalamnya pasti akan mengacu pada pengembangan diri siswa baik dari segi kognitif maupun dalam pembinaan karakternya. Pembinaan karakter didalam setiap Lembaga pastinya akan berbeda-beda dan akan disesuaikan dengan keadaan yang ada didalamnya.

Pembinaan karakter disiplin siswa yang dimaksud peneliti disini yakni disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah. Sikap disiplin ini sangat

---

<sup>13</sup> Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011), 3.

dibutuhkan dalam kehidupan bersosial, semua kondisi lingkungan membutuhkan sikap disiplin.

Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi sudah berdiri sejak tahun 2016, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya artikel kemenag yang menyebutkan bahwa kakankemenag diundang untuk meresmikan Ma'had Al-Hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. Dikutip dari artikel kemenag bahwa:

“Santoso berharap, dengan adanya Ma'had di madrasah akan mampu mewujudkan madrasah unggul yang dapat memadukan sistem pembelajaran pondok pesantren dengan sistem persekolahan. dengan demikian, dua kebutuhan pendidikan di madrasah, yakni pendidikan agama dan pendidikan umum dapat dioptimalkan dan fungsi Madrasah sebagai *tafaquh fi al-din* dapat diperkuat posisinya.”<sup>14</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, yang letaknya ada di jalan Srono, Desa Sukamaju, Kecamatan srono, Kabupaten Banyuwangi. Karakter siswi yang ada didalam Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi sangat beragam, namun yang menjadi perhatian disini adalah karakter disiplin yang ada pada siswi Ma'had. melalui observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswi Ma'had tidak hanya berkembang secara kognitifnya tetapi juga berkembang secara karakter disiplinnya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku keseharian siswi saat berinteraksi dengan guru dan staf yang ada di Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi siswi Ma'had Al-Hidayah memiliki kesadaran dan ketaatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan murid

<sup>14</sup> Adminjatim, “Kakankemenag Banyuwangi Resmikan Ma'had Al-Hidayah di Kampus MAN Srono”, 12 Februari 2016, <https://jatim.kemenag.go.id/berita/331334/kakankemenag-banyuwangi-resmikan-mahad-putri-alhidayah-kampus-man-srono>.

yang berada diluar Ma'had yang tidak menetap di Ma'had, selain itu Ma'had al-hidayah menjadi wadah bagi siswi untuk mengembangkan karakter disiplinnya melalui pembinaan pada program Ma'had dari pengurus untukantisipasi dari beberapa fenomena yang kurang baik. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu ustadzah di Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi :

“Kegiatan yang ada dalam ma'had sendiri yaitu sholat berjama'ah, kegiatan lughoh, kultum pagi, jadwal piket, ngaji kitab, hafalan Al-Qur'an, belajar Bersama untuk tugas sekolah, dan ada kegiatan mingguan seperti pekan Bahasa, muhadarah, serta praktek ubudiyah. Kemudia untuk Program di ma'had ada program tahfidz, program qiroatul qutub, program takhasuss, program manaqib, program hafлах nisfu sya'ban, dan talkshow”.<sup>15</sup>

Dari uraian diatas peneliti merasa tertarik untu meneliti bagaimana pembinaan karakter disiplin siswi melalui program yang ada di dalam Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 banyuwangi, dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi sebagai pemberi batasan yang jelas tentang masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis harus menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan di teliti. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti hal-hal yang berkenaan

---

<sup>15</sup> Silqy Rosidah, S.Pd, Wawancara langsung oleh peneliti, Banyuwangi 15 November 2023.

dengan Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Ma'had, adapun penelitian ini memfokuskan pada beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
2. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi semua pihak yang membaca. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan pada global pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

sumbangan khazanah keilmuan khususnya dalam Pembinaan karakter disiplin siswi untuk guru, masyarakat, serta lembaga terkait.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai pembinaan karakter disiplin Siswi melalui program ma'had kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

### b. Bagi lembaga yang diteliti

Bagi lembaga pendidikan yang diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pembinaan karakter disiplin siswi khususnya dalam program ma'had.

### c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur terhadap mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema ini. Dan juga diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia Pendidikan serta memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penelitian di masa selanjutnya, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya bagi prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat terkait karakter disiplin serta memberikan kesadaran pada masyarakat pentingnya Pembinaan karakter disiplin sebagai bekal dalam menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah adalah istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian dalam judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalahfahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>16</sup> Adapun istilah yang ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembinaan Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah karakter yang ada didalam diri seseorang sehingga seseorang dapat mengendalikan dirinya agar bersikap sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku didalam lingkungan sekitarnya. Pembinaan karakter disiplin yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu segala usaha sadar yang dilakukan oleh keseluruhan warga yang ada didalam ma'had baik oleh jajaran kepengurusan maupun semua siswi ma'had untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karakter disiplin yang diharapkan dapat terbentuk dan berkembang didalam diri siswi pada proses pembinaan ini yaitu disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021), 46

dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah.

## 2. Program Ma'had

Program Ma'had dapat diartikan sebagai keseluruhan norma, aturan dan kegiatan yang ditetapkan oleh jajaran kepengurusan agar ditaati dan dilaksanakan oleh keseluruhan yang ada didalam Ma'had. Program Ma'had yang peneliti maksud disini adalah program yang berperan penting dalam proses pembinaan karakter disiplin pada siswi. Di dalam penelitian ini peneliti hanya fokus untuk meneliti program Ma'had yang ada didalam Ma'had putri dikarenakan peneliti hanya mendapatkan izin untuk mengikuti dan mengamati kegiatan Ma'had putri, serta mengingat peraturan kegiatan Ma'had yang dilaksanakan terpisah antara Ma'had putra dan Ma'had putri. Kemudian jenis penelitian yang peneliti ambil juga selaras dengan peraturan kegiatan Ma'had agar peneliti hanya fokus untuk meneliti di Ma'had putri dan terjun langsung untuk mengamati program Ma'had yang ada didalam Ma'had putri.

Dari judul penelitian Pembinaan Karakter Disiplin siswi melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi mempunyai penjelasan yaitu segala usaha yang dilakukan secara sadar oleh keseluruhan pihak yang ada didalam Ma'had baik oleh jajaran kepengurusan yang berperan sebagai faktor utama dalam hal pembinaan karakter disiplin siswi, dan siswi yang menjadi subjek utama dalam



terselenggaranya pembinaan karakter disiplin agar mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam pembinaan karakter disiplin siswi ini pastinya dibutuhkan program atau keseluruhan norma, aturan, dan kegiatan yang dilakukan di dalam Ma'had yang mendukung dan berperan penting untuk tercapainya pembinaan agar karakter disiplin ini dapat terbentuk dan berkembang didalam diri siswi. Karakter disiplin yang dimaksud peneliti disini yaitu disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan sistematika pembahasan penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan kemudian terdiri dari lima bab yaitu:

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas penelitian terdahulu yang menjelaskan terkait penelitian sudah dilaksanakan beberapa orang yang sama menggunakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Pogram Ma'had serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Ma'had.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang di mual pada jurnal ilmiah, dan sebagainya).<sup>17</sup>

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suardi, Skripsi, 2018, *Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penelitian ini membahas tentang implementasi program Ma'had dalam meningkatkan wawasan keislaman mahasiswa serta faktor pendukung dan penghambatnya. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yakni program Ma'had dan pendekatan penelitiannya menggunakan kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada salah satu variabelnya yakni meningkatkan wawasan keislaman serta subjek yang digunakan peneliti adalah mahasiswa.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan Merlin Meylania, Skripsi, 2019, *Pendidikan Karakter Melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII di Madrasah*

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman penulisan....*, 46

<sup>18</sup> Suardi, "Implementasi program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa" (Skripsi, Uin Ar-Rariny Banda Aceh, 2018), 1-6.

*Aliyah Negeri 4 Jakarta*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Penelitian ini membahas tentang penerapan Pendidikan karakter pada siswa dan faktor pendukung serta penghambatnya. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yakni boarding school yang dapat diartikan sebagai asrama siswa serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Pendidikan karakter serta objek penelitiannya yang mencakup seluruh siswa kelas XII.<sup>19</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Permata Putri, Skripsi, 2019, *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian di SMP Negeri 2 Banjar Negara)*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini membahas tentang pembinaan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka serta factor pendukung dan penghambatnya. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel karakter disiplin dan pendekatan penelitian kualitatif serta Teknik pengumpulan data yang sama. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yakni ekstrakurikuler pramuka serta objek penelitian ini pada Lembaga SMP.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Merlin Meylania, "Pendidikan Karakter Melalui Boarding School siswa kelas XII di madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 1-6.

<sup>20</sup> Anggun Permata Putri, "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian di SMP Negeri 2 Banjar Negara)" (Skripsi, UNNES, 2019), 1-6.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nursaptini, Arif Widodo, dan Deni Sutisna, Jurnal ilmiah, 2019, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah*. Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Mataram.

Penelitian ini membahas tentang pembentukan karakter disiplin melalui identifikasi kultur yang ada disekolah serta upayanya. Persamaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif serta salah satu variabelnya yakni karakter disiplin. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yaitu kultur sekolah, subjek, dan objek penelitian yakni SMK.<sup>21</sup>

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zawaqi Afdal Jamil, Jurnal ilmiah, 2020, *Evaluasi Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Peneraoan Model CIPP dan Dem)*. Fakultas Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penelitian ini membahas tentang efektivitas program Ma'had al-jamiah sultan thaha Saifuddin jambi. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju yakni program Ma'had dan Teknik pengumpulan data. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis penelitian yang menggunakan kuantitatif dan jenis penelitian yang menggunakan metode Cipp dan Dem.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Nur saptini, ari Widodo, dan deni sutisna, "Pembentukan Karakter disiplin siswa melalui Kultur Sekolah," *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 6 No. 1 (Maret, 2019), 1.

<sup>22</sup> Zawaqi Afdal Jamil, "Evaluasi Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp dan Dem)," *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (Oktober,2020), 1.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Sarita, Skripsi, 2021, *Penanaman Karakter Disiplin dan Religius Melalui Program Imtaq Bagi Siswa MA Darul Muhajirin*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.

Penelitian ini membahas tentang penanaman karakter disiplin dan religius melalui program imtaq. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel karakter disiplin serta pendekatan penelitian yang menggunakan kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel yang dituju program imtaq dan subjek penelitian yang ditunjukkan pada seluruh siswa MA.<sup>23</sup>

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Duratul Amal, Skripsi, 2022, *Sistem Pembinaan Karakter disiplin Santri Dayah Jeumala Leung Putu Pidie Jaya*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Penelitian ini membahas tentang sistem pembinaan karakter disiplin santri dan kendala yang dihadapi. Persamaan penelitian ini terletak pada salah satu variabelnya yakni karakter disiplin serta Teknik pengumpulan data yang menggunakan wawancara dan observasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian menggunakan mixed method (kualitatif dan kuantitatif) serta objek penelitiannya yakni pondok pesantren.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Rahma Sarita, "Penanaman Nilai karakter disiplin dan religius melalui Progra Imtaq bagi Siswa MA Darul Muhajirin" (Skripsi, UIN Mataram, 2021), 1-6.

<sup>24</sup> Siti Duratul Amal, "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022), 1-6.

Berikut Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dijelaskan pada tabel sebagaimana berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan**  
**dengan Judul yang Diangkat oleh Peneliti**

No	Nama dan Judul Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4
1	Suardi, Skripsi, 2018. Implementasi Program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa	1. Jenis Pendekatan Penelitian Kualitatif. 2. Variabel yang dituju yakni program Ma'had.	1. Salah satu variabelnya Meningkatkan wawasan keislaman. 2. Subjek yang dituju peneliti Mahasiswa.
2	Merlin Meylania, Skripsi, 2019. Pendidikan Karakter Melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta	1. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang sama. 2. Variable yang dituju yakni program boarding school (asrama siswa).	1. Salah satu variabel yakni Pendidikan Karakter. 2. Objek penelitian seluruh kelas XII.
3	Anggun Permata Putri, Skripsi, 2019. Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian di SMP Negeri 2 Banjar Negara)	1. Pendekatan penelitian menggunakan Kualitatif dan Teknik pengumpulan data yang sama. 2. Variabel karakter disiplin.	1. variable yang dituju yakni Ekstrakurikuler Pramuka. 2. Objek peneliti pada Lembaga SMP.
4	Nursaptini, Arif Widodo, dan Deni Sutisna, Jurnal ilmiah,	1. Pendekatan Penelitian yakni Kualitatif.	1. Variabel yang dituju yakni Kultur Sekolah.

No	Nama dan Judul Penelitian dan Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4
	2019. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah	2. Salah satu variabelnya yakni Karakter Disiplin.	2. Subjek dan objek penelitian di SMK.
5	Zawaqi Afdal Jamil, Jurnal ilmiah, 2020. Evaluasi Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Peneraan Model CIPP dan Dem)	1. Variabel yang dituju yakni Program Ma'had. 2. Teknik pengumpulan data yang sama.	1. Pendekatan penelitian Kuantitatif. 2. Jenis penelitian menggunakan model Cipp dan Dem.
6	Rahma Sarita, Skripsi, 2021. Penanaman Karakter Disiplin dan Religius Melalui Program Imtaq Bagi Siswa MA Darul Muhajirin	1. Pendekatan penelitian menggunakan Kualitatif. 2. Salah satu variabelnya Karakter disiplin.	1. Variabel yang dituju yakni Program Imtaq. 2. Subjek yang diambil peneliti adalah seluruh siswa MA.
7	Siti Duratul Amal, Skripsi, 2022. Sistem Pembinaan Karakter disiplin Santri Dayah Jeumala Leung Putu Pidie Jaya	1. Teknik Pengumpulan data yakni menggunakan Wawancara dan Observasi. 2. Salah satu variabelnya Karakter disiplin.	1. Pendekatan penelitian menggunakan <i>mixed method</i> (kualitatif dan kuantitatif). 2. Objek penelitian pondok pesantren.

Dari ketujuh penelitian yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan pada salah satu variabelnya yaitu karakter disiplin dan juga pada jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

Pada penelitian yang dilakukan penulis memosisikan sebagai penguat dari penelitian-penelitian terdahulu serta menarik untuk dikaji



lebih lanjut agar semakin banyak jumlah literatur yang membahas tentang pembinaan karakter disiplin siswi melalui program ma'had.

## **B. Kajian Teori**

Pada bagian ini, penulis memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah penelitian membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.<sup>25</sup>

### **1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had**

#### **a. Pembinaan**

Pembinaan merupakan terjemahan dari kata training yang berarti latihan, pendidikan, pembinaan. Pembinaan menekankan pada pengembangan sikap, kemampuan, dan kecakapan. Unsur dari pembinaan adalah mendapatkan sikap (*Attitude*) dan kecakapan (*Skill*).<sup>26</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembinaan berarti membina, memperbarui atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdayaguna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Secara umum pembinaan dapat diartikan sebagai usaha yang memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya...*, 68.

<sup>26</sup> Danik Astuti, "Pembinaan Karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang" (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2018), 9.

<sup>27</sup> I Nyoman Subagia, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Nilachakra, 2021): 14.

Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang baik dari sebelumnya.<sup>28</sup>

Pembinaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, bersungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan kecakapan dan pegamalan sehingga mereka dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Gunawan dalam jurnal of practice learning and education development tujuan pembinaan siswa adalah untuk meningkatkan peran serta inisiatifnya untuk menjaga dan membina sekolah, sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional dan terhindar terhadap pengaruh negative yang datang dari luar lingkungan sekolah.<sup>29</sup>

Pembinaan adalah sebuah Upaya untuk menjaga serta serta mengembangkan suatu keadaan yang sudah terbentuk atau tercipta.

Ada 2 faktor dominan yang menentukan keberhasilan melakukan pembinaan. *Pertama*, jalur atau wadah sebagai wahana untuk melakukan pembinaan; *Kedua*, substansi atau materi yang dijadikan bahan pembinaan yang benar-benar bermanfaat dan membina pola pikir, sikap dan perilaku siswa.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Lina Hadiawati, "Pembinaan keagamaan sebagai Upaya meningkatkan kesadaran siswa melaksanakan ibadah sholat," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No. 01 (2018): 19.

<sup>29</sup> Liza Safiraa dan Syahril, "Pembinaan Disiplin Siswa di SMK Negeri 6 Padang," *Journal of Practice Learning and educational Development*, Vol. 3 No. 3 (2023): 345.

<sup>30</sup> Ki agus Abdu Gamal, Ermis Suryana, dan tutur handayani, "Pembinaan Karakter disiplin dan religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah menengah atas islam terpadu

Sedangkan membina diartikan sebagai kegiatan manusia untuk membimbing seseorang dalam perkembangan hidupnya. Dalam hal ini kegiatan Pendidikan lebih mengarah ke nilai afektifnya sehingga seseorang dapat dilihat dari perubahan dalam perkembangannya untuk membentuk sikap sesuai dengan norma yang berlaku.<sup>31</sup>

Jadi, pembinaan merupakan Upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada agar lebih berdaya guna dalam rangka pembentukan kearah yang lebih maju, serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk membentuk karakter dalam diri siswa.

Menurut Mangunhardjana dalam skripsi Danik astuti univesitas negeri Semarang, untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang Pembina.<sup>32</sup>

- 1) Pendekatan informatif (*Informative approach*), yaitu cara menjalankan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Pada pendekatan ini peserta didik dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.

---

raudhatul ulum salatiga indralaya organ ilir,” *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 9 No. 2 (Oktober, 2022): 80.

<sup>31</sup> Maisaroh, “Pembinaan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan keagamaan di SMP Bustanul Makmur Genteng tahun Pelajaran 2021/2022” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2022), 17.

<sup>32</sup> Danik Astuti, “Pembinaan Karakter,” 10.

- 2) Pendekatan partisipatif (*participatif approach*), pada pendekatan ini peserta didik sebagai sumber utama, pengalaman dan pengetahuan dari peserta didik dimanfaatkan, lebih kesituasi belajar Bersama.
- 3) Pendekatan eksperiensial (*experientiel approach*), dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung terlibat didalam pembinaan.

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti dapat membedakan seseorang dengan yang lain karakter juga merupakan unsur kepribadian yang ditinjau dari segi etis atau moral.<sup>33</sup> Pembinaan karakter merupakan usaha memelihara dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang sudah ada pada peserta didik. Menurut Prayitno dalam jurnal practice learning pembinaan disiplin siswa merupakan sebuah bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam membentuk siswa agar mampu mengarahkan dirinya dalam berperilaku ke arah yang positif sesuai dengan kewajibannya sebagai seorang siswa.<sup>34</sup>

Jadi, pembinaan karakter adalah upaya yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka pembentukan sebuah pola, baik itu pikiran, sikap, maupun tindakan, kepribadian khusus yang menjadi sebuah pendorong, penggerak, dan ciri khas yang melekat dari diri seseorang

---

<sup>33</sup> Maisaroh, "Metode Pembelajaran," 18.

<sup>34</sup> Liza Safira dan Syahril, "Pembinaan Disiplin Siswa di SMK Negeri 6 Padang," *Journal of practice learning and educational development* vol 3 no 3 2023, 346.

dengan sangat kuat dan sulit dihilangkan, ciri khas tersebut dapat membedakan antara individu yang satu dengan individu lainnya.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam jurnal *practice learning* menjelaskan bahwa pembinaan disiplin siswa yang efektif dapat dilakukan melalui:<sup>35</sup> *Pertama*, pembinaan dengan keteladanan, keteladanan ini memiliki banyak kelebihan, diantaranya yaitu kemudahan dan kecepatan mencapai sasaran. Selain mudah dilaksanakan juga lebih cepat dirasakan pengaruhnya, karena perubahan tingkah laku lebih cepat dibandingkan dengan perubahan nasihat atau ucapan. *Kedua*, pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa. *Ketiga*, pembinaan dengan nasehat yang baik, nasehat merupakan kajian atau gambaran tentang kebenaran dan kebaikan, dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang benar dan bermanfaat baginya. *Keempat*, pembinaan dengan hukuman, pembinaan melalui

---

<sup>35</sup> Liza Safira dan Syahril, "Pembinaan Disiplin Siswa...", 346.

hukuman ini sebagai sanksi pelanggaran dari aturan yang telah dibuat, tetapi hukumannya ini bersifat membangun.

## **b. Karakter Disiplin**

### 1) Pengertian Karakter Disiplin

Peran Kata karakter berasal dari Yunani, *Charassein* yang berarti mengukir sehingga terbentuk pola. Sedangkan menurut istilah karakter ini dengan akhlak yang berarti tabiat atau kebiasaan melakukan hal baik. Menurut Al-Ghazali akhlak adalah tingkah laku seseorang yang berasal dari hati yang baik.<sup>36</sup>

Sri Zulfida mengemukakan karakter identik dengan akhlak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal, meliputi seluruh kehidupan manusia, mulai dari yang berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun berhubungan dengan lingkungan. Semua itu tertuang dalam pikiran, sikap, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, budaya dan adat istiadat.<sup>37</sup>

Hermawan kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Ciri khas ini pun yang diingat oleh orang lain tentang

<sup>36</sup> Danik Astuti, "Pembinaan Karakter," 10

<sup>37</sup> Sri Zulfida, *Pendidikan Karakter Dalam Buku Ajar* (Yogyakarta: Suler Pustaka, 2020), 16.

orang tersebut, dan menentukan suka atau tidak Sukanya merek terhadap individu. Karakter memungkinkan individu untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan, karena karakter memberikan konsistensi, integritas, dan energi.<sup>38</sup> Menurut Dr. Connie dan kawan-kawan karakter dimaknai sebagai cara berpikir berperilaku yang khas pada setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang baik dapat membuat keputusan.<sup>39</sup>

Dalam Psikologi Kepribadian Islam al-khuluq (karakter) adalah bentuk jamak dari akhlak. Kondisi batiniah (dalam) bukan kondisi luar yang mencakup al-thab'u (tabiat) dan al-sajiyah (bakat). Dalam terminologi psikologi, karakter (character) adalah watak, perangai, sifat dasar yang khas; satu sifat atau kualitas yang tetap terus menerus dan kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi. Elemen karakter terdiri atas dorongan-dorongan, insting, refleks-refleks, kebiasaan-kebiasaan, kecenderungan-kecenderungan, perasaan, emosi, sentimen, minat, kebajikan dan dosa serta kemauan.<sup>40</sup>

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan

<sup>38</sup> Danik Astuti, "Pembinaan Karakter," 14.

<sup>39</sup> Dr. Connie Chairunnisa, MM., Dr. Istaryatiningtias, M. Si., dan Anen Tumanggung, Ph. D, *Pengembangan model Pendidikan karakter di sekolah menengah pertama* (Bogor: Mitra wacana media, 2019), 5.

<sup>40</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 45.

(*Virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang berfikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Menurut Wibowo dari skripsi Danik astuti karakter adalah nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti: perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, kecenderungan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran. Karakter adalah berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, Masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang dibuat.<sup>41</sup>

Sedangkan menurut Prayitno karakter adalah sifat pribadi yang relative stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma yang tinggi. Relative stabil yaitu suatu kondisi yang apabila yang telah terbentuk sulit untuk diubah. Landasan yaitu kekuatan yang pengaruhnya sangat besar/dominan dan menyeluruh terhadap hal-hal yang terkait langsung dengan kekuatan yang dimaksud.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Danik Astuti, "Pembinaan Karakter," 12.

<sup>42</sup> Liza Syafira, "Pembinaan Disiplin," 346.



Menurut Paul di dalam dari jurnal Pendidikan dan kewirausahaan karakter merupakan petunjuk segala budi pekerti manusia yang bersikap tetap, sehingga bisa menjadi tanda khusus supaya dapat membedakan orang satu dengan orang lain.<sup>43</sup>

Jadi, karakter merupakan suatu watak atau kepribadian yang ada dalam diri seseorang dan telah ada serta terbentuk karena hasil internalisasi dari pengaruh luar.

Dalam bahasa Inggris disiplin ialah "Discipline" yang artinya: a.) Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri. b.) Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu sebagaimana kemampuan mental atau karakter moral. c.) Hukuman yang diberikan untuk melatih dan memperbaiki ketika melanggar kedisiplinan. d.) Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.<sup>44</sup> Disiplin berasal dari kata "Disciple" disiplin mempunyai arti yaitu seorang yang belajar secara sukarela untuk mengikuti seorang pemimpin. Baik orang tua maupun guru sebagai pemimpin dan anak yang berperan sebagai murid-murid yang menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Maka disimpulkan disiplin ialah suatu cara masyarakat mengajar anak untuk berperilaku moral yang disetujui oleh kelompok.

---

<sup>43</sup> Nuril Ayni, Risma Nurmaning Azizah, dan Reksa Adya Pribadi, "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Karakter Disiplin," *jurnal Pendidikan dan kewirausahaan*, Vol. 10 No. 1 (Desember, 2022): 268.

<sup>44</sup> Imam Mushibin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Jawa Timur: Nusa Media, 2021): 4.

Istilah kedisiplinan memiliki makna yang beragam diantaranya yaitu penertiban dan pengawasan diri, penyesuaian diri terhadap aturan, kepatuhan terhadap perintah pimpinan, penyesuaian diri terhadap norma-norma kemasyarakatan dan lain-lain. Disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib yang didorong dengan adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah suatu proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang efektif.<sup>45</sup>

Maka, disiplin merupakan kepatuhan seseorang terhadap suatu tugas atau peraturan yang dihadapkan pada dirinya. disiplin juga mempunyai tujuan jangka pendek maupun jangka Panjang yang akan memiliki peran penting kedepannya.

Karakter disiplin merupakan adalah karakter yang telah dimiliki oleh siswa didalam dirinya untuk mengikuti dan menaati segala norma, aturan, dan kewajiban yang berlaku di lingkungan sekitarnya, karakter disiplin ini dapat terbentuk dari hasil internalisasi pembinaan yang dilakukan oleh orang dewasa sehingga siswa dapat mengontrol diri sendiri (*self control*) dan mencapai tujuan hidupnya.

---

<sup>45</sup> Menuk resti apriawati, *Penerapan pendidikan karakter disiplin untuk meningkatkan hasil belajar* (NTB: Pengembangan Pendidikan dan penelitian Indonesia, 2022), 8.

## 2) Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Disiplin

Perilaku disiplin berkembang pada individu, implikasinya dapat dilakukan intervensi sehingga terfasilitasi proses perkembangan disiplin dan dapat dicapai kematangan. Perkembangan disiplin dipengaruhi oleh:

- a) Pola asuh dan control yang dilakukan oleh orang tua (orang dewasa) terhadap perilaku. Pola asuh mempengaruhi bagaimana cara anak berfikir, berperasaan, dan bertindak.
- b) Pemahaman tentang diri dan motivasi pemahaman terhadap diri sendiri, yang diinginkan dan apa yang dilakukan oleh diri sendiri agar hidup menjadi lebih nyaman, menyenangkan, sehat dan sukses harus dibuat perencanaan yang matang.
- c) Hubungan social dan pengaruhnya terhadap individu. Relasi social dengan individu maupun Lembaga social memaksa individu memahami aturan social dan melakukan penyesuaian diri agar dapat diterima secara social.<sup>46</sup>

Sikap kedisiplinan bukan sikap yang muncul dengan sendirinya, maka agar seseorang dapat bersikap disiplin perlu adanya pengarahan dan pembinaan. Dalam hal penanaman disiplin pada siswa ini mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka Panjang. Yang dimaksud dengan tujuan jangka pendek pada siswa adalah membuat siswa terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan

---

<sup>46</sup> Apridawati, *Penerapan Pendidikan...*, 8-9.

mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas. Sedangkan tujuan jangka Panjang dari disiplin adalah untuk perkembangan pengendalian diri dan pengarahan diri sendiri (*Self control and self direction*) yaitu siswa dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh pengendalia diri dari luar. Pengendalian diri berarti menguasai tingkah laku diri sendiri dengan berpedomaan norma yang jelas, standar dan aturan yang ada. Oleh karena itu pengendalian diri ini dapat diterapkan dalam pembinaan karakter disiplin yang dilakukan sedini mungkin.

Menurut Tulus Tu' u faktor-faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin sebagai berikut :

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasil dirinya.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya.

Hal ini sebagai tuntutan dari adanya kesadaran diri yang berhasil oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

- 3) Alat Pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk peprilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

- 4) Hukuman sebagai Upaya menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan apa yang kurang benar sehingga orang Kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.<sup>47</sup>

### c. Tujuan Pembinaan Karakter Disiplin

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan pendidikan Nasional. Pasal 1 UU Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa di antara tujuan pembinaan atau pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia. Amanah Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, tetapi juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai luhur bangsa serta agama. Dengan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembinaan karakter disiplin bertujuan:

- 1) Membentuk siswa berfikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab.
- 2) Mengembangkan sikap mental yang terpuji.
- 3) Membina kepekaan sosial anak didik.
- 4) Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.
- 5) Membentuk kecerdasan emosional.

---

<sup>47</sup> Tulus tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Gratisindo, 2010),48.

- 6) Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, takwa, bertanggungjawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.<sup>48</sup>

Pembinaan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Selain itu pembinaan karakter akan mendorong kita untuk semangat dalam meningkatkan kegiatan keagamaan seperti halnya menghafal Al-Qur'an yang nantinya kita akan mendapat hikmahnya dan lain sebagainya.

Pembinaan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembinaan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan Pendidikan.

#### **d. Indikator Karakter Disiplin**

Ada beberapa hal yang termasuk indikator di dalam karakter disiplin yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi pendidikan, yaitu : *Pertama*, disiplin waktu yaitu dapat menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat, membagi waktu

<sup>48</sup> Fagi fauzul 'azhiim, "Strategi Pengasuh Ma'had Al-Jami'ah dalam Pembinaan Karakter Disiplin Mahasantri (Studi pada Ma'had Al-Jami'ah Putra IAIN Bengkulu)" (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2019), 21-22.

dengan baik dan menempatkan skala prioritas mana yang harus lebih diutamakan dan lainnya; *Kedua*, disiplin menegakkan dan menaati peraturan, yaitu perilaku siswi untuk belajar menegakkan dan menaati peraturan yang ada pada suatu Lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan; *Ketiga*, disiplin dalam bersikap, yaitu perilaku siswi yang mampu mengendalikan sikap dalam menghargai dan takdim kepada pengajar atau orang yang lebih dewasa, dan temannya sendiri; *Keempat*, disiplin dalam beribadah, yaitu perilaku taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh ketentuan dan syariat agama Islam yang baik dan benar.<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Ali Gunawan, Tukidi, dan Ferani Mulianingsih dalam jurnalnya membagi indikator karakter disiplin menjadi 3 bagian meliputi : disiplin dengan waktu belajar, disiplin dengan tempat belajar, dan disiplin dengan norma dan peraturan dalam belajar.<sup>50</sup>

Menurut Momon Eko Francoko dan Harmanto indikator karakter disiplin antara lain : melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun siswa karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses Pendidikan tersebut yang meliputi: patuh terhadap aturan sekolah, menjaga dan melaksanakan tata tertib yang

<sup>49</sup> Putri Julia dan Ati, "Peranan guru dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan kejujuran siswa", *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (Juli, 2019), 116.

<sup>50</sup> Ali Gunawan, Tukidi, dan Ferani Mulianingsih, "Implementasi penanaman nilai karakter disiplin dalam pembelajaran IPS di SSMP Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal", *Jurnal Sosialium*, Vol. 1 No. 1 (Januari, 2019), 55.

berlaku di sekolah, mentaati pada peraturan yang berlaku, rutin dalam mengajar, aktif dalam mengajar, tepat waktu dalam proses belajar mengajar, tidak pernah membolos dalam proses belajar mengajar. Taat terhadap kebijaksanaan yang berlaku seperti: menerima, menganalisis dan mengkaji berbagai pembaharuan pendidikan, berusaha menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi pendidikan yang ada.<sup>51</sup>

Menurut Reni sofia, Sekar Dwi Ardianti, dan Much. Arsyad Fardani dalam jurnal edukasi indicator karakter disiplin, yaitu: (a) datang tepat waktu, (b) patuh pada tata tertib dan aturan, (c) menyelesaikan tugas dengan tepat waktu yang ditentukan.<sup>52</sup> Namun, disini peneliti mengambil indikator karakter disiplin yakni disiplin waktu, disiplin menaati peraturan, disiplin bersikap, dan disiplin dalam beribadah.

#### **e. Program Ma'had**

##### 1) Pengertian Program Ma'had

Secara terminologis program adalah penjabaran dari suatu rencana. Program adalah serangkaian Langkah Tindakan yang

<sup>51</sup> Momon Eko Fracoko dan Harmanto, "Strategi sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di SMAN Se-Kota Mojokerto," *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 3 No. 4 (Januari, 2016), 1313.

<sup>52</sup> Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, dan Much Arsyad Fardani, "Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring," *Jurnal Edukatif*, Vol. 3 No. 5 (Januari, 2021), 3063.



tersusun menurut prioritas yang diperlukan untuk mencapai suatu sasaran.<sup>53</sup>

Menurut Pariata Westa dari skripsi Suardi menyatakan bahwa, program adalah rumusan yang membuat gambaran pekerja yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya. Hal sama dikemukakan oleh Sutomo Kayatomo yang menyatakan bahwa program adalah rangkaian aktifitas yang mempunyai saat permulaan yang harus dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapat suatu tujuan.<sup>54</sup>

S.P. Siagian menyatakan bahwa penyusunan program kerja adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu. Program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan.<sup>55</sup>

Jadi, definisi program adalah rangkaian aktifitas atau kegiatan yang telah direncanakan agar dilaksanakan serta diselesaikan untuk mendapatkan suatu tujuan yang efektif dan efisien.

Ma'had adalah bahasa arab untuk pesantren. Pesantren adalah sebuah Pendidikan tradisional yang siswanya tinggal di asrama. Ma'had atau pesantren yaitu sebagai sebuah tempat atau wadah Pendidikan santri/mahasantri, sekalipun adalah beberapa

---

<sup>53</sup> Suardi, "Implementasi Program Ma'had," 13.

<sup>54</sup> Suardi, "Implementasi Program Ma'had," 13.

<sup>55</sup> Suardi, "Implementasi Program Ma'had," 14.

perbedaan tentang unsur-unsur yang harus ada dalam pesantren. Ada yang menyebut 3 unsur, yaitu santri, asrama, dan kiai.<sup>56</sup>

Ma'had merupakan suatu Lembaga Pendidikan tinggi yang fokus pada program studi Islam murni, yang diselenggarakan pondok pesantren. Ma'had adalah suatu Lembaga Pendidikan Islam agama Islam yang tumbuh serta diakui Masyarakat dengan sistem asrama yang santri-santrinya menempuh Pendidikan melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dan kepemimpinan seseorang atau kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik.<sup>57</sup>

Pada dasarnya Ma'had aly merupakan salah satu bentuk usaha pelebagaan tradisi akademik pesantren yang dilakukan sekitar dua dekade yang lalu.<sup>58</sup> Ma'had atau pesantren adalah asrama tempat santri belajar mengaji, ma'had atau pesantren sering disebut juga sebagai pondok pesantren. Berasal dari kata "santriwati" menurut kamus Bahasa Indonesia, kata ini mempunyai 2 pengertian yaitu tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji dan sebagainya (*Pondok Madrasah*).<sup>59</sup>

<sup>56</sup> Muhammad habibul Annami, "Pengelolaan Kurikulum Ma'had dalam peningkatan karakter santri di ma'had ronggo warsito MAN 2 Ponorogo" (Tesis, IAIN Ponorogo, 2021),70.

<sup>57</sup> Agus Rialdi, "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan karakter mahasiswa di UIN AR-raniry Darussalam" (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018), 19.

<sup>58</sup> Amin Haedari dan Abdull Hamid, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Moderanitas dan Kompleksitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2018), 162

<sup>59</sup> Zaki Rakhmawan, Nurodin Usman, dan Imam Mawardi, "Kurikulum tersembunyi pendidikan karakter dan model parenting di ma'had tahfidz al-qur'an bina madani putri grabag," *Jurnal Bermasyarakat*, Vol. 4 No. 1 (September, 2023): 149.

*Boarding School* berasal dari Bahasa Inggris yang terdiri dari 2 kata yaitu *Boarding* yang berarti asrama dan *School* yang berarti sekolah. Menurut Oxford Dictionary “*boarding school is school where pupils live during the term*”. Yang mempunyai arti sekolah berasrama adalah Lembaga Pendidikan dimana siswanya belajar dan tinggal Bersama selama kegiatan pembelajaran.<sup>60</sup>

Menurut Maksudun *Boarding school* adalah lembaga Pendidikan dimana siswa tidak hanya belajar, tetapi mereka tinggal dan hidup menyatu di Lembaga tersebut. *Boarding school* mengkombinasikan tempat tinggal para siswa di institusi sekolah yang jauh dari rumah dan keluarga mereka dengan diajarkan agama serta pembelajaran beberapa mata Pelajaran.<sup>61</sup>

Jadi, Ma’had merupakan asrama sebagai tempat tinggal para santri maupun sebagai tempat belajar. Didalam Ma’had selain memperoleh ilmu keislaman tetapi juga membina karakteristik santri selama berada didalam Ma’had.

Ma’had lekat dengan figur kiai atau pimpinan. Kiai dalam *Ma’had* pesantren merupakan figure sentral, dan pusat seluruh kebijakan dan perubahan. Hal ini erat kaitannya dengan 2 faktor berikut. *Pertama*, kepemimpinan yang terealisasi pada individu yang bersandar pada kharisma serta hubungan yang bersifat

---

<sup>60</sup> Rafika rahmathul adha, “Peran Pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di ma’had Al-Furqon MAN 2 Tulungagung” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), 39.

<sup>61</sup> Rafika, “Peran Pengasuh,” 39.

paternalistik. Kebanyakan Ma'had/pesantren menganut pola "serba mono": mono-manajemen sehingga tidak ada delegasi kewenangan ke unit-unit kerja yang ada dalam organisasi.

Kedua kepemilikan Mahad/pesantren bersifat individual atau keluarga. Bukan komunal. Otoritas individu kiai sebagai pendiri sekaligus pengasuh Ma'had/pesantren sangat besar dan tidak bisa diganggu gugat. Sejalan dengan penyelenggaraan pendidikan formal, memang beberapa Ma'had/pesantren mengalami perkembangan pada aspek manajemen dan organisasi.

Dari beberapa kasus, perkembangan ini dimulai dari perubahan gaya kepemimpinan Ma'had/pesantren; dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriterpaternalistik ke diplomatik-partisipatif. "Dewan Kiai di Ma'had/pesantren menjadi bagian atau salah satu unit kerja kesatuan pengelolaan penyelenggaraan Ma'had/pesantren, sehingga pusat kekuasaan sedikit terdistribusi di kalangan elit Ma'had/pesantren dan tidak terpusat pada kiai. Pengaruh sistem pendidikan formal menuntut kejelasan pola hubungan dan pembagian kerja di antara unit-unit kerja. Ma'had sudah membentuk badan pengurus harian sebagai lembaga yang khusus mengelola dan menangani kegiatan-kegiatan Ma'had/pesantren, misalnya pendidikan formal, diniyah, pengajian majlis ta'lim, sampai pada masalah penginapan (asrama) santri, kerumah tanggaan, kehumasan, dan sebagainya.

Pada tipe Ma'had / pesantren pembagian kerja antar unit sudah berjalan dengan baik, meskipun tetap saja kiai memiliki pengaruh yang kuat.<sup>62</sup>

Jadi, program Ma'had merupakan segala rangkaian aktifitas yang telah dibentuk dan direncanakan oleh pengurus Ma'had baik program yang berhubungan dengan Islami maupun kepribadian diri dengan tujuan agar dilaksanakan serta diselesaikan oleh para santri/santriwati didalam ma'had tersebut.

## 2) Program Ma'had

Semua peraturan tentang pesantren maupun sekolah formal maupun non formal yang berbasis pesantren telah tertuang pada undang-undang Nomor 18 Tahun 2019. Dalam hal ini program yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 pada pasal 5 ayat 1 yang isinya yaitu:

- a) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk pengajian kitab kuning;
- b) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk dirassah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin; atau
- c) Pesantren yang menyelenggarakan Pendidikan dalam bentuk lainnya yang terintegrasi dengan pendidikan umum.<sup>63</sup>

Adapun pasal 13 ayat 1 dan 2 yang menguatkan program pesantren pada pasal 5 ayat 1, yaitu:

<sup>62</sup> Muhammad Habibul Annami, "Pengelolaan Kurikulum Ma'had...", 70-71.

<sup>63</sup> Sekretariat Negara republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren, Pasal 5 ayat (1).

- 1) Dalam penyelenggaraan pesantren, kajian kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan muallimin sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 ayat (2) huruf e dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi, dan komprehensif.
- 2) Kajian kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola Pendidikan mmuallimin sebagaimana passal 13 ayat (1) dilaksanakan dengan metode sorogan, bandongan, metode klasikal, terstruktur, berjenjang, dan/atau metode pembelajaran lainnya.<sup>64</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan faktor penghambat pembinaan karakter disiplin melalui program ma'had**

Dalam pembinaan karakter disiplin khususnya pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had tentu tidak mudah, hal ini dikarenakan adanya faktor yang mendukung dan menghambat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun faktor pendukung dan pengambat pembinaan karakter disiplin melalu program Ma'had.

### **a. Faktor Pendukung**

Ada beberapa faktor pendukung dialam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had yang dikemukakan oleh wahyu hidayat, yaitu:

---

<sup>64</sup> Sekretariat Negara republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren, Pasal13 ayat (1 dan 2).

- 1) Keberadaan dan Kedekatan Pengurus di asrama.
- 2) Pemberian motivasi dari pengurus, orang tua, dan kerabat terdekat.
- 3) Adanya *Reward* dan *Punishment*.<sup>65</sup>

Menurut Nasran didalam Artikelnya menyampaikan bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi Pembinaan Karakter disiplin, yaitu:

- 1) Pesantren menyiapkan pengajar khusus bidang keagamaan dalam pendidikan pesantren.
- 2) Buku kitab keagamaan penunjang pembelajaran santri.
- 3) Sarana dan prasarana yang memadai, Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang mendukung dalam proses pembinaan karakter disiplin dan kemandirian santri agar menjadi lebih baik lagi.
- 4) Adanya kepala kepesantrenan dan sekolah yang mengatur dan mengawasi.
- 5) Dukungan orang tua, pembina dan guru serta kesemangatan setiap santri dalam belajar baik dalam kelas maupun diluar kelas.<sup>66</sup>

Menurut Durotul, Faktor Pendukung dari pembentukan karakter disiplin yakni dibagi menjadi 2, yakni: *Pertama*, faktor internal meliputi diri sendiri yang merupakan santriwati itu sendiri,

<sup>65</sup> Wahyu Hidayat, "Pembinaan Karakter..." 261-263.

<sup>66</sup> Nasran, "Peran Pondok pesantren dalam pembinaan karakter disiplin dan kemandirian santri (Studi Pondok pesantren IMMIM Putra Makassar)" UPT UNM, 15 Februari 2019, 5, <http://eprints.unm.ac.id/12227/>.

santriwati sebagai anggota maupun pengurus akan melakukan target dan tindakan-tindakan yang sesuai dengan hati nuraninya melalui motivasi diri sendiri. *Kedua*, faktor eksternal adalah lingkungan di luar santriwati baik lingkungan keluarganya, pengasuh, ustadznya ataupun temannya.<sup>67</sup>

Dalam melaksanakan suatu disiplin terdapat suatu faktor terkadang membuat para santri melaksanan atau bahkan tidak melaksanakan kedisiplinan atau tidak menaati peraturan pondok pesantren dengan baik. Kedisiplinan tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor pendukung antar lain:

1) Faktor internal, faktor internal merupakan faktor dari dalam yang mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Faktor tersebut ialah persepsi individu terkait dengan peraturan yang ada. Peraturan dibuat untuk mencapai tujuan Bersama. Namun tidak semua anggota setuju dengan aturan yang telah dibuat.

2) Faktor eksternal

a) Kompensasi, besar kecilnya kompensasi atau timbal balik sangat mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Kompensasi ini dapat berupa pujian, kepercayaan dan lain sebagainya.

b) Keteladanan pemimpin, Pemimpin merupakan panutan bagi bawahannya. Pemimpin yang bisa menjadi teladan akan lebih mudah menerapkan kedisiplinan bagi bawahannya. Demikian

---

<sup>67</sup> Durotul Khamidah, "Peran pengurus dalam pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab santriwati di pondok pesantren darussalam bangunsari ponorogo," (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 55-59.



pula sebaliknya apabila pemimpin tidak bisa menjadi teladan yang baik maka akan sulit menerapkan kedisiplinan bagi bawahannya.

- c) Aturan yang pasti, Aturan yang pasti tidak mungkin tidak mewujudkan kedisiplinan. aturan yang pasti menjadi pedoman bagi anggota untuk bertindak dan menjalankan tugas. Aturan yang pasti ialah aturan yang tertulis yang dapat dijadikan pedoman oleh anggota.
- d) Keberanian pemimpin dalam mengambil Tindakan, Apabila terjadi pelanggaran oleh anggota maka pemimpin harus berani dalam mengambil tindakan sesuai dengan aturan yang menjadi pedoman bersama.
- e) Pengawasan pimpinan, Pengawasan ini sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memastikan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan aturan. Pengawasan harus dilakukan karena mengingat sikap dasar manusia yang selalu ingin bebas tanpa terikat oleh aturan.
- f) Perhatian kepada anggota, Seorang anggota bukan hanya membutuhkan kompensasi yang besar dari atasannya namun juga membutuhkan perhatian. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anggota juga tidak mungkin tidak ingin didengar dan diberikan masukan oleh atasan.

g) Kebiasaan-kebiasaan yang mendukung tegaknya kedisiplinan, Kebiasaan-kebiasaan yang ada dalam suatu organisasi tidak mungkin tidak mempengaruhi tegaknya kedisiplinan. Terdapat banyak kebiasaan-kebiasaan positif yang dapat dilakukan untuk mendukung tegaknya kedisiplinan seperti saling menghargai, saling memperhatikan dan lain sebagainya.<sup>68</sup>

#### **b. Faktor Penghambat**

Ada beberapa hambatan yang dialami dalam pembinaan disiplin santri, diantara lain yaitu: kurangnya kesadaran pada diri sendiri, pengaruh pada lingkungan tempat tinggal dan pergaulan, kurangnya pengawasan dan pembiasaan disiplin dari orang tua, minimnya pengetahuan santri terhadap tata tertib pesantren/Ma'had dan kurangnya hubungan interpersonal antara santri dengan pengurus pondok terutama santri yang bermasalah terhadap tata tertib.<sup>69</sup>

Menurut jurulida, hambatan yang dihadapi oleh pengurus dalam proses pembinaan karakter santri, yaitu:

- 1) Kurangnya dorongan orang tua untuk berbusana muslimah  
 Sebagaimana fenomena yang ditemukan di luar asrama dari beberapa mahasiswi yang tidak dibina oleh orang tua seperti

<sup>68</sup> Barwani dan Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 116-119.

<sup>69</sup> Choirul Anam dan Suharningsih, Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pp. Darul Fiqih Kab. Lamongan), *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2 no. 2 (Desember, 2018): 48.

membiarkan anak-anak memakai pakaian yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

- 2) Minimnya Pembina Asrama.
- 3) Faktor keluarga (Disharmonisasi keluarga).
- 4) Adanya perbedaan latar belakang Pendidikan, Latar belakang pendidikan mahasiswi di ma'had menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh ustadzah dalam pembinaan karakter.<sup>70</sup>

Menurut Siti Duratul Amal, kendala yang dihadapi dalam sistem pembinaan karakter disiplin santri, yaitu: Perbedaan latar belakang pendidikan para santri dan didikan keluarga seperti anak yang terlalu dimanjakan oleh orang tuanya. Kemudian kendala dari wali murid, karena ada sebagian wali murid kurang peduli dan menyerahkan tanggung jawab penuh kepada Dayah untuk membina akhlak putra putrinya.<sup>71</sup>

Menurut Nasran dari artikelnya mengemukakan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pembinaan karakter disiplin, berikut beberapa factor yang dicantumkan pada artikel beliau, yaitu: latar belakang santri, sarana prasarana tidak terjaga dengan baik, kurangnya kesadaran santri, keinginan belajar santri yang pasang surut, pengaruh lingkungan santri tinggal ataupun

<sup>70</sup> Nikmatul Khoiriah, *Ma'had Al-Qur'an dan Perannya Bagi Institut PTIQ Jakarta*, (Pekalongan: Maret, 2023), 64-65.

<sup>71</sup> Siti Duratul Amal, "Sistem Pembinaan...", 88.

bersosialisasi, santri selalu tergantung sepenuhnya kepada orang tua.<sup>72</sup>



---

<sup>72</sup> Nasran, "Peran Pondok...", 5.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari subyek dan peristiwa yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti bermaksud untuk mengungkap gejala peristiwa secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research study kasus* bertujuan terjun langsung untuk mengobservasi situasi di lapangan dan berusaha ikut berpartisipasi dengan membaaur langsung bersama kelompok sosial dalam penelitian dengan menggali fenomena yang ada didalamnya. Jenis penelitian *field research studi kasus* adalah salah satu jenis penelitian yang cocok diterapkan dalam penelitian ini. Permasalahan dalam penelitian ini lebih tepat dipecahkan dengan menggunakan penelitian lapangan, karena masalah yang dibahas yaitu tentang Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk penelitian perlu ditentukan dan ditetapkan sebagai guna mencari data-data yang sesuai dengan fokus masalah. Pertimbangan geografis, sisi waktu, biaya, dan tenaga. Jelasnya, lokasi penelitian ditentukan karena

terdapat kesenjangan atau keunikan dari segi kegiatan yang dijalankan di lokasi tersebut yang selanjutnya ditentukan sebagai tempat mencari berbagai data sebagai penunjang penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang beralamatkan Jalan Raya Srono, blok kantor pos, Desa sukomaju, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur 68471. Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang memiliki Ma'had (*Asrama*) didalam lingkungan lembaganya dan Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi ini merupakan pendiri ma'had pertama yang ada di Madrasah Aliyah wilayah banyuwangi, sehingga dapat memberi manfaat bagi seluruh warga sekolah terutama pada siswi dilingkungan Ma'had dalam hal pembinaan karakter disiplin.

### C. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian menguraikan tentang jenis data dan sumber data dan sumber data penelitian. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang ingin dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga kesahihannya dapat dijamin.<sup>73</sup> Pada subjek penelitian ini peneliti memilih teori purposife sampling Dimana subjek dipilih melalui beberapa pertimbangan salah satunya karena subjek yang dipilih peneliti disini dianggap adalah yang tahu tentang fokus masalah yang dituju, yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

---

<sup>73</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah...*, 47.

1. Samsul Ma'arif, S.Ag selaku Pengasuh di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait pembinaan karakter disiplin siswi melalui program ma'had.
2. Teguh Setiawan, S.Sos selaku mudhir di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait pembinaan karakter disiplin siswi melalui Program Ma'had.
3. Ulum Wahyu Febriani, M.Pd selaku Sekretaris dan musrifah di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data profil Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
4. Silqy Rosidah, S.Pd selaku musrifah di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait factor pendukung dan factor penghambat pembinaan karakter disiplin siswi melalui program ma'had.
5. Iqbal Thariq S.Pd selaku pengajar di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yang peneliti tetapkan sebagai informan untuk memperoleh data terkait program yang ada di ma'had.
6. Refi Irnia Wiyaja dan Izzah Afcarina Fillah selaku siswi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.<sup>74</sup> Dalam mengumpulkan data hasil penelitian tentu menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut,

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah metode pengumpulan data penelitian melalui pengamatan panca indra peneliti. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, Dimana dalam observasi ini peneliti datang ke tempat penelitian yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>75</sup> Dalam melakukan observasi ada beberapa hal yang harus diamati yaitu, hal yang berkaitan dengan ruang, waktu, tempat, kegiatan, peristiwa, benda, tujuan, dan perasaan. Namun tidak semua perlu diamati oleh peneliti, yang perlu diamati yaitu hal-hal yang terkait atau relevan dengan hal yang dibutuhkan.

Dalam pelaksanaan teknik observasi ini peneliti hanya mengamati kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi di Ma'had putri Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

Adapun data yang diperoleh melalui teknik observasi ini yaitu,

<sup>74</sup> Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan*, 6.

<sup>75</sup> Endang widi winarni dan Prof. Dr. Endang Winarni, M.Pd., *Teori dan Praktik Penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*, (Sleman: Bumi Aksara, Oktober 2018), 60.



a. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had

Peneliti melakukan observasi terkait pembinaan karakter disiplin santri ketika melaksanakan kegiatan program-program yang ada di Ma'had dari awal hingga akhir. Peneliti melakukan observasi ini pada setiap Program dan kegiatan yang ada di Ma'had putri Al-Hidayah.

b. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had

Peneliti melakukan observasi terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Jenis wawancara yang peneliti gunakan disini yaitu wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang melibatkan kombinasi pertanyaan terstruktur yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan deskripsi dan spesifikasi fokus yang ada, dan

serangkaian pertanyaan khusus subjek yang dituju yang pada saat di lapangan.<sup>76</sup>

Wawancara berstruktur dilakukan peneliti kepada pengasuh Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Samsul MA'arif, S.Ag, Mudhir Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Teguh Setiawan, S.Sos, Sekretaris sekaligus mursifah Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd, Musifah Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Silqy Rosidah, S.Pd, dan pengajar Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Iqbal Tahriq, S.Pd. Adapun data yang di peroleh dari wawancara ini yaitu:

- a. Wawancara kepada Samsul MA'arif, S.Ag, data yang diperoleh untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- b. Wawancara kepada Teguh Setiawan, S.Sos, data yang diperoleh untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

---

<sup>76</sup> Dr. Dade Suparna, S.H., M.H., M.M. dan Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M., *"Majanemen sumber daya manusia teori dan praktek,"* (Banten: La tansa mashiro publisher, januari 2022), 147.

- c. Wawancara kepada Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd, data yang diperoleh untuk mendapatkan profil Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi serta mengetahui pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had serta faktor pendukung dan faktor penghambat melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- d. Wawancara kepada Silqy Rosidah, S.Pd, data yang diperoleh untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- e. Wawancara kepada Iqbal Tahriq, S.Pd, data yang diperoleh untuk mengetahui pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siwi melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- f. Refi Irnia Wiyaja dan Izzah Afcarina Fillah selaku siswi Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, data yang diperoleh mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti yang berupa tulisan, gambar, buku, arsip, dan angka. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen atau rekaman. Data yang akan didapatkan melalui teknik dokumentasi yaitu tentang:

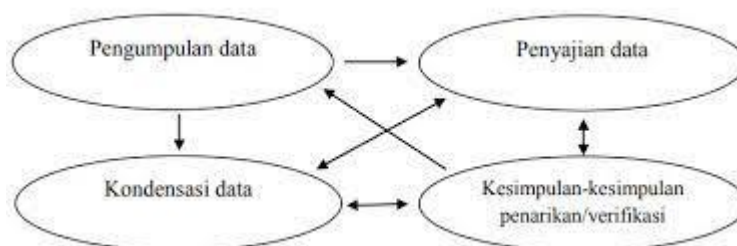
- a. Profil lembaga Ma'had Al-Hidayah MAN 3 Banyuwangi.
- b. Foto pelaksanaan kegiatan Program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- c. Foto sarana dan prasarana Program Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
- d. Foto faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disipin melalui program Ma'had.
- e. Foto hasil wawancara.

### **E. Analisis Data**

Analisis adalah proses untuk memecahkan data menjadi komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu. Analisis data merupakan proses memilah data menjadi bagian yang lebih kecil dan terstruktur menurut kategori tertentu.

Milles, Huberman dan Saldana, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan tersebut ditandai dengan peneliti tidak memperoleh data atau informasi baru. Dalam analisis data Milles, Huberman, dan Saldana ini menggunakan beberapa

langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.<sup>77</sup>



Gambar 3.1 Model Analisis Data

### 1. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan terlibat dengan harapan dapat menemukan makna dibalik fenomena yang disaksikan.<sup>78</sup>

Pada tahap pengumpulan data ini data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara pengamatan terlibat dengan harapan dapat menemukan makna dibalik fenomena yang disaksikan untuk mengetahui Pembinaan Karakter Disiplin siswi melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

<sup>77</sup> Samiaji sarosa, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Sleman: Kanisius, November 2021), 3.

<sup>78</sup> Sarosa, *Analisis Data*, 3.

## 2. Kondensasi Data

Pada tahap kondensasi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.<sup>79</sup>

Sehingga pada tahap kondensasi data ini peneliti dapat memperoleh, memilih, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasi atau mengubah data yang masih mentah dari para informan melalui Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.<sup>80</sup>

Setelah melalui proses kondensasi data peneliti menyajikan data pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had dengan model teks berbentuk deskriptif. Hal ini akan memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan berdasarkan apa yang telah dipelajari.

## 4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data, penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa

---

<sup>79</sup> Sarosa, *Analisis Data*, 3.

<sup>80</sup> Sarosa, *Analisis Data*, 3.

kesimpulan tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dan dianalisis.<sup>81</sup>

Dalam kegiatan ini juga membandingkan teori yang relevan dengan data yang disajikan. Untuk menghasilkan penelitian yang bermakna peneliti membandingkan data yang dikumpulkan, dianalisis, dan divalidasi dengan teori yang peneliti gunakan sebagai acuan Pembinaan Karakter Disiplin siswi melalui Program Ma'had.

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian karena tehnik keabsahan data merupakan cara agar peneliti memperoleh data yang valid dan data yang diperoleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan.<sup>82</sup> Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengkaji kebenaran data yang dilaksanakan dengan cara mengamati data yang telah didapat dari sumber utama, dibandingkan dengan sumber yang lainnya. Perbandingan dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada.<sup>83</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh dari Pengasuh Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Samsul MA'arif, S.Ag

<sup>81</sup> Sarosa, *Analisis Data*, 3.

<sup>82</sup> Abd. Hadi dan Asrori rusman, *Penelitian Kualitatif*, (Jawa Tengah: CV Pena persada, Januari 2021), 66.

<sup>83</sup> Abd. Hadi, *Penelitian ...*, 66.

dibandingkan dengan data yang diperoleh dari pengurus dan pengajar Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi melalui teknik wawancara.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara.<sup>84</sup> Pada penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan pengurus dan pengajar di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yang ada.

## G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisikan uraian proses pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir yang akan dilakukan oleh peneliti:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap persiapan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu:

#### a. Melaksanakan observasi pra penelitian

Penelitian ini berangkat dari observasi pra penelitian yang dilakukan sebelum menyusun rancangan penelitian untuk mengamati peristiwa yang berlangsung. Kemudian dari permasalahan itu diangkat menjadi judul penelitian.

---

<sup>84</sup> Abd. Hadi, *Penelitian ...*, 66.



b. Menyusun rancangan penelitian

Setelah menentukan judul penelitian, peneliti melakukan perancangan penelitian dengan membuat matriks penelitian yang selanjutnya dikomunikasikan kepada dosen pembimbing.

c. Memilih lapangan penelitian

Sembari melakukan perancangan, peneliti menentukan lokasi dimana akan melakukan penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

d. Melaksanakan seminar proposal

Sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti terlebih dahulu melaksanakan seminar proposal skripsi. Seminar proposal skripsi ini dilaksanakan pada tanggal 06 Oktober 2023. Seminar proposal dihadiri oleh dosen pembimbing dan audien sebanyak 17 orang.

e. Mengurus perizinan

Berhubung penelitian ini resmi yang meliputi lokasi penelitian yang formal, maka perlu membuat surat izin untuk penelitian kepada pihak lembaga Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi demi kelancaran proses penelitian.

f. Mempersiapkan instrumen penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian dalam rangka kepentingan

pengumpulan data yang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap pelaksanaan adalah tahap peneliti melaksanakan penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang Pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian.<sup>85</sup> Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara keseluruhan dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai dengan pedoman yang berlaku di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>85</sup> Abd. Hadi, *Penelitian ...*, 69.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Lembaga Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Lembaga Ma'had AL-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi berdiri pada tahun 1995 dan dipimpin oleh Mbah Yusuf sebagai pendiri, pengasuh, sekaligus komite Ma'had Al-Hidayah MAN 3 Banyuwangi. Pada awal pendirian Ma'had dulunya dinamakan asrama al-hidayah, kemudian pada tahun 2013 nama Ma'had dicetuskan oleh pak habib. Setelah periode pertama Mbah Yusuf (1995-2010) ditunjuk ustadz Sulaiman berasal dari jombang menjadi mudirul yang saat itu menjadi guru di MAN. Kemudian digantikan oleh ustadz Asroi, ustadz Abib, ustad Ali, hingga ustad Samsul. Mulai tahun 2016 hingga akhir tahun ajaran 2019 mudir digantikan oleh Ustadz Eko Suyitno. Beliau telah merasakan perubahan dari Asrama menjadi Ma'had Modern berbasis pondok pesantren.

Pada tahun 2017 pergantian Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu Drs. H. Kosim, M.Pdi, M.Ag, saat itu pun beliau mengubah nama Asrama Al – Hidayah diganti menjadi Ma'had Tahfizul Qur'an Al-Hidayah. Tahun 2018 diganti lagi menjadi Ma'had Tahfidzul Qur'an MANTAB MAN 3 Banyuwangi. Yang kemudian ditahun ajaran 2019 pertengahan tahun, mudirul Ma'had digantikan oleh

Ustadz Misbahul Munir, S. Pd. Pada tahun 2019 Kepala Sekolah MAN 3 Banyuwangi yaitu Drs. H. Kosim, M.Pdi, M.Ag mengubah nama Ma'had Tahfidzul Qur'an MANTAB menjadi Ma'had Zainul Khosim MANTAB tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tahun 2022 pengasuh Ma'had digantikan oleh Ustadz Samsul Ma'arif, S.Ag hal ini menyebabkan perubahan nama Ma'had yang semula Ma'had Zainul Khosim Mantab kembali menjadi Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. Lokasi ma'had Al-Hidayah berjarak 100 m dari Masjid Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

Dari awal pendirian Ma'had Al-Hidayah sampai dengan sekarang untuk karakter disiplin santri tetap diterapkan dan diberlakukan serta semakin berkembang ditengah kemajuan jaman dengan diusahakan oleh segenap elemen yang ada di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

## 2. Visi Misi Lembaga Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Adapun visi Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi adalah Beriman, Bertaqwa, Unggul dalam Prestasi, Berbahasa Asing dan Berakhlaqul Karimah.

Sedangkan misi dari Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi adalah Melaksanakan Pendidikan Islami, Mengajarkan Kitab Klasikal/Salaf, Penguasaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, Pembiasaan Sikap Akhlaqul Karimah.

### 3. Profil Lembaga

Nama Lembaga	: Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
Alamat	: Didalam Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi
Desa	: Sukomaju
Kecamatan	: Srono
Kabupaten	: Banyuwangi
Tahun Berdiri	: 1995
Status Tanah	: Milik Sekolah
Pemilik Lembaga	: Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

### 4. Keadaan Lembaga

Secara umum Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, salah satunya kamar tidur, ruang belajar/aula Ma'had, dapur, perpustakaan, kantin Ma'had, kamar mandi, bangku untuk belajar, microfon dan sound. Dalam hal ini untuk memudahkan santri dalam pembelajaran, kegiatan sehari-hari, maupun untuk pembinaan karakter disiplin.

**Tabel 4.1**

#### **Keadaan Lembaga Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi**

No	Nama	Jumlah
1.	Kamar Tidur	16
2.	Ruang Belajar/Aula	1
3.	Dapur	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Kantin Ma'had	1
6.	Kamar Mandi	8
7.	Bangku	3

8.	Microfon dan sound	1
9.	Guru	9

**Sumber:** Data Lembaga Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri

3 Banyuwangi.

#### 5. Keadaan Pengajar

**Tabel 4.2**  
**Data Pengajar di Lembaga Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi**

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Jabatan
1.	Ust. Samsul Ma'arif, S.Ag	Pengasuh Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi
2.	Ust. Teguh Setiawan, S.Sos	Mudhir Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi
3.	Ust. Iqbal Thariq S.Pd	Musrif di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi
4.	Ust. Masrukin	Pengajar
5.	Ust. Slamet	Pengajar
6.	Ust. Masdori	Pengajar
7.	Ust. Andrean	Pengajar
8.	Ustzh. Istifaiyah	Pengajar
9.	Dinar	Pembantu/ Badal

**Sumber:** Data Pengajar Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3

Banyuwangi

#### 6. Keadaan Santri

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah Santri di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi**

No	Kelas	Jumlah Santri Perempuan
1.	X	26
2.	XI	21
3.	XII	21

**Sumber:** Data Santri Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

## 7. Struktur Organisasi Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3

Banyuwangi

Penasehat : Drs. Ahmad Suyuti, M.Pd

Pengasuh : Samsul Ma'arif, S.Ag

Mudhir Mahad : Teguh Setiawan, S.Sos

Sekretaris : Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd

Bendahara : Anis Maftukhah, S.Pd

Musrifah : Silqy Rosidah, S.Pd

Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd

Musrif : Iqbal Thariq S.Pd

Nursa Maulana Shodiqin Jilid 2

Kebersihan : Mahpit

### B. Penyajian Data Dan Analisis

Setiap penelitian perlu disajikan data karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat, merasakan dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Pembinaan karakter Disiplin melalui program Ma'had dipengaruhi oleh beberapa hal. Dalam pelaksanaannya, program Ma'had di bagi menjadi 3 program yang utama di dalam Ma'had Al-Hidayah yakni program tahfidz, program qiroatul qutub, dan program takhassus.

a. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Tahfidz

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 November tahun 2023 menemukan bahwa program yang ada di Ma'had Al-Hidayah ini ada beberapa diantara program-program tersebut ada beberapa program pokok yang menjadi acuan dari visi dan misi di Ma'had al-hidayah yakni yang pertama adalah program tahfidz. Program tahfidz ini dilaksanakan setelah selesai sholat jama'ah subuh dan setelah selesai sholat jama'ah magrib pada malam selasa, rabu, kamis, sabtu, minggu. Program Tahfidz ini dawali dengan siswi yang duduk dan berbaris dengan rapi, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan syi'ir atau nadhom serta membaca do'a sebelum belajar yang dipimpin oleh ustad maupun ustadzah yang bertugas sesuai dengan jadwalnya. Syi'ir atau nadhom yang dibaca siswi sebelum murojaah berlangsung adalah sholawat qur'an dzah. Setelah pembacaan nadhom dan do'a sebelum belajar dilanjutkan dengan murojaah sesuai dengan urutan barisan duduk siswi, kemudian setelah murojaah selesai para siswi dibimbing untuk membaca do'a selesai belajar sekaligus menutup program tahfidz pada hari itu dan siswi boleh meninggalkan tempat belajar setelah ustad maupun ustadzahnya pergi terlebih dahulu.<sup>86</sup>

Dari hasil observasi dapat dilihat adanya pembinaan karakter disiplin dimana para siswi melakukan pembiasaan membaca syi'ir

---

<sup>86</sup> Observasi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 06 November 2023.



atau nadhom sesuai dengan yang dibiasakan oleh para pengajar dan pengurus Ma'had.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadzah Ulum yang mengatakan bahwa:

“Jadi sebelum dilakukannya murojaah siswi disini biasanya akan dianamkan habit dengan membaca syi'ir yang biasa dilakukan oleh santri pondok pesantren pada umumnya, kemudin setelah selesai syi'ir siswi akan membaca doa sebelum belajar yang dilakukan secara bersama-sama.”<sup>87</sup>

Hal serupa dikatakan oleh ustad Iqbal yang mengatakan bahwa:

“Jadi sebelum saya mengajar dan murojaah hafalan mereka, biasanya anak-anak itu membaca nadhom secara bersama-sama, biasanya nadhom yang mereka baca adalah nadhom sholawat dzat kemudian setelah pembacaan nadhom selesai baru anak-anak itu membaca do'a sebelum belajar dan dilanjutkan murojaah siswi satu per satu.”<sup>88</sup>

Dari kedua pengajar tahfidz yang telah diwawancarai oleh penulis diatas terdapat kesamaan yakni pembinaan karakter disiplin dilakukan dengan pembiasaan pembacaan nadhom sholawat dzam dan pembacaan doa sebelum belajar yang dilakukan oleh para siswi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

---

<sup>87</sup> Ulum wahyu febrina, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 08 November 2023.

<sup>88</sup> Iqbal Thariq, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 November 2023.



**Gabar 4.1**  
**Pembacaan nadhom dan doa sebelum belajar**

Dari dokumentasi diatas, pengajar melakukan pembinaan karakter disiplin dengan pembiasaan membaca nadhom/syi'ir dan do'a sebelum belajar pada setiap pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan.<sup>89</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas, peneliti menyimpulkan terdapat kesamaan dari hasil observasi yang peneliti lakukan dengan hasil wawancara dan dibuktikan oleh adanya dokumentasi yaitu sebelum kegiatan murojaah dilakukan siswi melakukan pembiasaan membaca nadhom sholawat dzah dan membaca sebelum belajar, hal ini sebagai salah satu pembinaan yang dilakukan oleh pengajar tahfidz Ma'had Al-Hidayah untuk menanamkan karakter disiplin beribadah dalam diri siswi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada 08 November 2023. Peneliti menemukan bahwa adanya pembinaan karakter disiplin

<sup>89</sup> Ma'had Al-hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, "Pembacaan Nadhom dan doa sebelum belajar," 23 November 2023.

yaitu siswi melakukan murojaah setengah kaca atau semampu mereka dalam setiap pertemuan pada program tahfidz. Dari observasi yang dilakukan peneliti sebelum murojaah siswi telah mempersiapkan hafalan mereka pada sore hari setelah pulang sekolah. Kemudian pembinaan karakter disiplin ini juga dilakukan oleh pengajar dengan cara memberi takzir kepada siswi yang tidak bermurojaah pada setiap 1 kali pertemuan program tahfidz. Takzir yang biasa diberikan kepada siswi yang tidak bermurojaah atau bolong dalam murojaahnya yakni membaca al-qur'an melalui microfon pada sore hari. Dengan adanya takzir ini juga menjadikan siswi lebih disiplin dalam melaksanakan program tahfidz ini sehingga terbentuk kesadaran diri yang mewujudkan karakter disiplin dalam diri siswi.<sup>90</sup>

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustadzah Ulum yang mengatakan bahwa:

“Kepada siswi yang tidak murojaah dengan melakukan takzir berupa membaca 1 juz al-qur'an setiap anak-anak itu tidak melakukan murojaah 1 kali, jadi kalau mereka bolong murojaahnya 2 kali 2 juz al-qur'an yang mereka harus baca”<sup>91</sup>

Hal yang sama juga dituturkan oleh ustad Teguh dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang mengatakan bahwa dalam setiap program Ma'had yang tidak ditaati oleh siswi maka akan dilakukan takzir, hal ini berguna untuk membuat siswi tidak mengulangi kesalahan yang sama dalam waktu berikutnya.

---

<sup>90</sup> Observasi di Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 08 November 2023.

<sup>91</sup> Ulum wahyu febrina anggraini, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 08 November 2023

“Untuk takzir sendiri biasanya dilakukan pada anak-anak yang tidak menaati peraturan yang telah diberlakukan di Ma’had, takzir ini biasanya digolongkan dari takzir yang paling ringan, sedang, sampai yang paling berat. Contoh takzir yang berukuran ringan yaitu berdiri Ketika telat sholat berjama’ah, yang sedang biasanya anak-anak membaca al-qur’an 1 juz atau membersihkan toilet ma’had, dan yang paling berat adalah dikeluarkan dari ma’had.”<sup>92</sup>

Hal senada disampaikan oleh ustad Iqbal didalam wawancara

yang dilakukan langsung oleh penulis bahwa:

“Biasanya sebelum pelaksanaan murojaah saya akan menindak lanjuti siswi yang tidak melakukan murojaah pada pekan kemaren untuk diberikan takzir sebagai efek jera sekaligus tanggung jawab mereka didalam program ini”<sup>93</sup>

Dari ketiga hasil wawancara, terdapat kesamaan yang peneliti simpulkan bahwasanya pengurus dan pengajar Ma’had al-hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi melakukan pembinaan karakter disiplin melalui program tahfidz dengan menerapkan takzir kepada siswi yang tidak menaati program yang ada di Ma’had. pada program tahfidz takzir yang diberikan pengurus dan pengajar di ma’had yakni membaca alqur’an sebanyak 1 juz ketika siswi tidak melakukan murojaah pada 1 kali pertemuan pada pelaksanaan program tahfidz menggunakan microfon pada sore hari. Hal ini bertujuan agar siswi tidak mengulangi perbuatan yang sama dan menjadikan pribadi yang bertanggung jawab dalam program tahfidz yang ada di Ma’had.

<sup>92</sup> Teguh setiawan, S.Sos, diwawancarai langsung oleh penulis, Banyuwangi 30 Oktober 2023.

<sup>93</sup> Iqbal thariq, S.Pd, diwawancarai langsung oleh penuls, Banyuwangi 13 November 2023.



**Gambar 4.2**  
**Santri membaca al-Qur'an**

Dari dokumentas diatas, santri melakukan takziran yang diberikan oleh pengurus karena tidak melakukan murojaah pada kegiatan program tahfidz. Hal ini dapat dilihat bahwa pembinaan karakter disiplin dapat berupa takzir untuk melatih kedisiplinan siswi di Ma'had Al-Hidayah.<sup>94</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas terdapat keselarasan, peneliti menyimpulkan bahwa pengurus dan pengajar ma'had memberikan pembinaan karakter disiplin melalui program tahfidz ini dengan memberikan takziran kepada siswi yang tidak melakukan murojaah ketika pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan. Takziran ini akan berlipat ganda ketika siswi tidak melakukan murojaah beberapa kali pada setiap pelaksanaannya.

b. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Qiroatul Qutub

Program qiroatul qutub sendiri merupakan salah satu program yang dilaksanakan di mahad pada malam Selasa, Rabu, Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Program ini merupakan program mengaji qitab-qitab

<sup>94</sup> Ma'had al-Hidayah Madrasah Aliyah negeri 3 Banyuwangi, "Santri Membaca Al-qur'an," 23 November 2023.

salaf yang berkaitan dengan akhlak dan tafsir. Jadwal program ini sama dengan program tahfidz namun yang membedakannya program qoriatul qutub ini dilaksanakan ba'da isya dari pukul 19.00 sampai dengan 20.00. Program ini menjadi salah satu program tetap yang dilakukan di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2023 peneliti menemukan bahwa terdapat pembinaan karakter disiplin melalui program qiroatul qutub di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu pembiasaan mempelajari qitab-qitab salaf. qitab dipelajari dalam program qiratul qutub ini yakni kitab-kitab salaf seperti kitab nahwu, kitab tahsirul kholaq, kitab fathul qorib, dan kitab tafsir.<sup>95</sup>

Hal ini didukung dengan adanya wawancara langsung oleh peneliti kepada ustazah ulum yang mengatakan bahwa:

“Dari kitab-kitab yang dipelajari siswi ini akan membentuk pribadi siswi lebih baik dan akan menumbuhkan kesadaran karakter disiplin yang religius dan menjurus kepada akhlak yang baik. Selain menjurus kepada akhlak yang baik siswi akan mengerti dan lebih memahami tentang nahwu dan sorof”<sup>96</sup>

Hal ini sejalan dengan dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustad Iqbal yang mengatakan, bahwa:

“Kitab-kitab yang dipelajari di Ma'had ini untuk menunjang siswi agar bukan hanya pengetahuan saja yang luas tetapi

<sup>95</sup> Observasi di Ma'had Al-Hdayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 13 November 2023.

<sup>96</sup> Ulum wahyu febrri anggraini, M.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 08 November 2023.

dalam hal religius juga akan sangat berguna pada kehidupannya, seperti Ketika Pelajaran kitab nahwu maka siswi akan semakin mengerti dan menjadi penunjang disekolahnya, dan kitab akhlak akan memperbaiki akhlak siswi kepada orang yang lebih tua”<sup>97</sup>

Dari kedua wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswi pada qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan mempelajari qitab-qitab salaf sesuai program yang telah ditetapkan oleh Ma’had. Seperti kitab tahsirul kholaq yang membahas tentang akhlak sehingga siswi dapat mempraktekkan bagaimana akhlak yang baik kepada teman, guru, maupun orang lain. Kemudian kitab fathul qorib yang membahas tentang muqaddimah dan ilmu fiqih sehingga siswi akan lebih mengerti tentang ilmu fiqih. Kitab nahwu yang membahas tentang ilmu nahwu yang tidak hanya berguna untuk pengetahuan umum tapi dalam sikap religusnya juga. Kitab tafsir agar siswi mengerti tentang tafsir dari suatu surah dengan harapan agar siswi lebih memahami makna dari surah tersebut.



**Gambar 4.3**  
**Kumpulan kitab yang dipelajari**

<sup>97</sup> Iqbal thariq, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 November 2023.

Dari dokumentasi diatas, kitab yang dipelajari siswi di Ma'had dapat menunjang pembinaan karakter disiplin beribadah karena dapat meningkatkan akhlak agar siswi bukan hanya mempelajari dan mengartikan tetapi juga dapat mempraktekkannya.<sup>98</sup>

Dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas terdapat keselarasan yakni, peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub adalah dengan pembiasaan mempelajari kitab-kitab salaf. Seperti kitab taisirul kholaq yang membahas tentang akhlak sehingga siswi dapat mempraktekkan bagaimana akhlak yang baik kepada teman, guru, maupun orang lain. Kemudian kitab fathul qorib yang membahas tentang muqaddimah dan ilmu fiqih sehingga siswi akan lebih mengerti tentang ilmu fiqih. Kitab nahwu yang membahas tentang ilmu nahwu yang tidak hanya berguna untuk pengetahuan umum tapi dalam sikap religusnya juga. Kitab tafsir agar siswi mengerti tentang tafsir dari suatu surah dengan harapan agar siswi lebih memahami makna dari surah tertentu. Dari mempelajari kitab-kitab tersebut siswi dapat sebagai penunjang untuk meningkatkan karakter disiplin yang ada dalam dirinya.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi tanggal 13 November 2023 juga ditemukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub dalam diri siswi Ma'Had Al-Hidayah yakni dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi Ma'had

---

<sup>98</sup> Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, "Kumpulan kitab yang dipelajari," 23 November 2023.



berangkat sebelum ustad/ustadzah sampai pada tempat pelaksanaan program qiroatul qutub dan siswi membawa perlengkapan yang digunakan pada program qiroatul qutub seperti kitab dan alat tulis yang digunakan untuk mengartikan kitab.<sup>99</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara kepada ustad Teguh yang mengatakan, bahwa:

“Siswi sendiri sudah berada di kelas sebelum saya datang tanpa perlu diingatkan kembali. Siswi biasanya sudah membawa alat tulis masing-masing dan kitabnya untuk dipelajari. Kesadaran dari anak-anak rata-rata sudah ada namun terkadang hanya perlu diingatkan sekali-sekali untuk penguatan saja yang dilakukan dengan adanya pembiasaan yang dilakukan pengurus.”<sup>100</sup>

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan kepada abah Samsul yang mengatakan bahwa :

“Untuk hal tanggung jawab ini saya rasa anak-anak sudah mengerti akan tanggung jawabnya di Ma’had dengan mengikuti semua kegiatan termasuk program qiroatul qutub ini. Anak-anak sudah bisa menyesuaikan dirinya dengan keadaan dan kegiatan yang ada di ma’had”<sup>101</sup>

Dari kedua wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswi di Ma’had Al-Hidayah dilakukan pembiasaan oleh pengurus ma’had agar sudah ada diruangan pelaksanaan proram qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang dan membawa kelengkapan yang digunakan pada saat pelaksanaan program berlangsung seperti qitab dan alat tulis.

<sup>99</sup> Observasi di Ma’had Al-Hidayah Madrassah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 13 November 2023.

<sup>100</sup> Teguh setiawan, S.Sos, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 22 november 2023.

<sup>101</sup> Samsul ma’arif, S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 14 november 2023.



**Gabar 4.4**  
**Pelaksanaan qiroatul qutub**

Dari dokumentasi diatas, berlangsungnya kegiatan program qiroatul qutub yang dilaksanakan pada malam Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu, Minggu di aula Ma'had Al-Hidayah. Dapat dilihat bahwa tidak ada santri yang telat dalam pelaksanaan program qiroatul qutub ini dan semua santri membawa kitab serta alat tulisnya masing-masing.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat keselarasan yang dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin waktu siswi melalui program qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan oleh pengurus Ma'had agar sudah ada diruangan pelaksanaan program qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktu siswi dalam mengikuti pelaksanaan program qiroatul qutub di setiap jadwalnya yakni pada jam 19.00 sampai dengan 20.00.

Kemudian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas juga dapat dilihat dari adanya kelengkapan kitab yang dimiliki

<sup>102</sup> Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, "Pelaksanaan qiroatul qutub," 23 November 2023.

siswi dan perlengkapan alat tulis yang dibawa siswi pada pelaksanaan program qiroatul qutub. Jadi, peneliti simpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin menegakkan dan menaati peraturan siswi melalui program qiroatul qutub dilakukan melalui pembiasaan dan membawa kelengkapan yang digunakan pada pelaksanaan program ini seperti kitab dan alat tulis.

c. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Takhassus

Program takhassus merupakan program tambahan yang diadakan di Ma'had Al-Hidayah dengan tujuan untuk menunjang pembelajaran yang ada di ma'had maupun yang ada di sekolah. Dikarenakan Ma'had berada dilingkungan sekolah maka program yang ada di Ma'had harus sejalan dan menunjang perkembangan siswi disekolah, salah satunya dengan adanya Ma'had yang membuat program takhassus bagi seluruh siswi di Ma'had Al-Hidayah dengan tujuan agar siswi di Ma'had tidak hanya berfokus pada pengetahuan religusnya tetapi berkembang juga pada kegiatan akademiknya.

Program takhassus yang ada di Ma'had al-hidayah ini mempunyai 3 bahasa yakni takhasuss Bahasa inggris, takhassus Bahasa arab, dan takhssus kitab kuning. Namun untuk saat ini program takhassus yang berjalan di Ma'had Al-Hidayah selama peneliti melakukan penelitian disana adalah takhasuss Bahasa inggris. Takhassus Bahasa inggris dilaksanakan pada setiap hari jum'at dan sabtu sore setelah sholat jama'ah asar pada pukul 15.00 sampai

dengan pukul 16.00. Untuk kelasnya sendiri takhassus dibagi menjadi 2 kelas yakni kelas A yang diisi dengan siswi kelas 11 dan 12 dan kelas B yang diisi dengan siswi kelas 10.

Pada observasi hari jum'at tanggal 15 november tahun 2023 dapat ditemukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus. Adapaun perilaku yang menunjukkan pembinaan karakter disiplin siswi pada program takhasus yaitu pengurus melakukan pembiasaan untuk mengucapkan salam setiap masuk kelas, kemudian siswi takdim terhadap perintah pengajar takhassus.<sup>103</sup>

Adapun wawancara yang peneliti lakukan kepada ustadzah Silqy yang mengatakan, bahwa :

“Pada siswi di ma’had sendiri kita membiasakan anak-anak untuk menghormati orang yang lebih tua, guru, dan sesama teman. Pembiasaan ini kita lakukan sejak siswi berada di ma’had. pembiasaan yang dilakukan dapat berupa takzim kepada guru, menaati peraturan yang ada dan penanaman akhlak yang baik kepada siswi.”<sup>104</sup>

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada abah Samsul yang mengatakan bahwa :

“Saya itu dapat laporan dari wali muridnya anak-anak Ma’had katanya semenjak anaknya berada di ma’had Ketika pulang itu anaknya jadi lebih takdim lebih menghormati orang tuanya. Pokok beda katanya Ketika sebelum di Ma’had. dari situ dapat dilihat bahwa terjadi perubahan setelah dilakukannya pembinaan dan pembiasaan yang baik di Ma’had.”<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Observasi di Ma’had Al-Hidayah Madrassah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 15 November 2023.

<sup>104</sup> Silqy rosidah, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

<sup>105</sup> Samsul ma’arif, S.Ag, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 14 November 2023.

Hal ini sepaham dengan wawancara dari ustad Iqbal yang mengatakan, bahwa:

“Anak ma’had itu sudah dapat dilihat Ketika berbaur di sekolah. Mereka pasti akan lebih menghormati gurunya. Kalau ketemu guru pasti mengucapkan salam, cium tangan, dan takzim kepada gurunya. Pokoknya beda mbk ketika sama-sama kumpul dengan anak di sekolah. Bukan hanya saya yang bilang mbk tapi guru lainnya juga gitu.”<sup>106</sup>

Dari ketiga wawancara diatas terdapat kesamaan yakni peneliti menyimpulkan bahwa pengurus Ma’had menanamkan pembiasaan mengucapkan salam dan takdim terhadap perintah guru untuk pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus.



**Gambar 4.5**  
**Pelaksanaan program takhassus**

Dari dokumentasi diatas pengajar memberikan pembelajaran kepada siswi dengan sistem berdiri dengan menyebutkan Bersama-sama kosa kata Bahasa inggris yang telah ditulis di papan tulis dan siswi dengan takdim mengikuti apa yang menjadi arahan pengajar

<sup>106</sup> Iqbal thariq, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 November 2023.

tanpa membantah. Seluruh siswi secara bersama-sama mengikuti apa yang yang diperintahkan oleh pengajar.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas terdapat keselarasan sehingga peneliti menyimpulkan pembinaan karakter disiplin dalam bersikap siswi melalui program takhasuss yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi mengucapkan salam dan takdim kepada pengajar yang menjadi guru siswi ma'had al-hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

Pada observasi diatas peneliti juga menemukan adanya pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhasus yang lain. Adapun perilaku yang mencerminkan hasil pembinaan karakter disiplin siswi yaitu siswi mengetahui tanggung jawab siswi dengan disiplin pada waktu yang telah ditetapkan pada kegiatan program takhasus.<sup>108</sup>

Hal ini di dukung oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ustadzah ulum yang menyatakan, bahwa :

“Setelah pulang sekolah anak-anak biasanya langsung ganti baju kemudian ke kelas takhasuss. Padahal saya hanya diam dan memperhatikan mereka dari luar dan terkadang menasehati mereka agar disiplin pada waktu kegiatan yang ada di ma'had.”<sup>109</sup>

<sup>107</sup> Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, “Pelaksanaan program takhasuss,” 15 November 2023.

<sup>108</sup> Observasi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 15 November 2023.

<sup>109</sup> Ulum wahyu febrri angraini, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 08 November 2023.

Hal ini sejalan dengan wawancara kepada ustadzah silqy yang menyatakan, bahwa :

“Saya sudah pernah bilang ke mereka, mereka bebas untuk melakukan kegiatan sekolah atau kegiatan yang ada diluar ma’had, tapi yaitu mereka jangan sampai lupa sama tanggung jawabnya yang ada di ma’had jangan sampai karena kegiatan luar mereka melupakan tanggung jawabnya mereka. Dan alhamdulillah anak-anak itu bisa melakukan tanggung jawabnya dengan disiplin pada waktu kegiatan di ma’had dengan baik”<sup>110</sup>

Dari kedua wawancara diatas terdapat kesaaan yakni peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin melalui pembinaan nasehat dari pengurus Ma’had agar dapat bertanggung jawab dan menyesuaikan kegiatan yang ada diluar Ma’had dengan kegiatan yang ada di ma’had sehingga terbentuk karakter disiplin waktu dalam diri siswi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diataas terdpat keselarasan yakni peneliti menyimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin waktu siswi melalui program tahassus ini dapat terlihat dari pembinaan penanaman dan dorongan nasehat yang diberikan pengurus Ma’had agar siswi dapat bertanggung jawab dari setiap yang dia kegiatan diluar maupun didalam Ma’had sehingga terbentuk skala prioritas disiplin waktu.

---

<sup>110</sup> Silqy rosidah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi**

Pembinaan karakter disiplin tidak luput dari beberapa faktor diantaranya ada faktor pengurus, pengajar, dan siswi yang sama-sama berperan penting agar pembinaan karakter disiplin dapat terlaksana secara maksimal. Dalam menanamkan dan pembinaan pastinya juga ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung adalah beberapa yang dapat memudahkan pengurus dan pengajar untuk pembinaan karakter disiplin. Sedangkan faktor penghambat adalah beberapa hal yang dapat menghambat pengurus, pengajar, dan siswi dalam pembinaan karakter disiplin.

### **a. Faktor pendukung pembinaan karakter disiplin siswi**

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 November 2023 menemukan bahwasanya yang menjadi faktor pendukung dari pembinaan karakter disiplin ialah dengan adanya keterbukaan pengurus kepada siswi dan wali murid sehingga siswi tidak segan untuk menceritakan keluhan yang sedang dihadapi. Dengan keterbukaan pengurus ini dapat memperbesar pengurus melakukan pembinaan karakter disiplin melalui dorongan motivasi, pembiasaan perilaku disiplin, dan lebih mudah mengingatkan siswi karena mereka sudah menganggap bahwa pengurus yang ada di Ma'had merupakan anggota keluarga. Selain itu keterbukaan pengurus



terhadap siswi dan wali murid ini sebagai bentuk perhatian pengurus terhadap siswi Ma'had.<sup>111</sup>

Sebagaimana wawancara kepada ustad Teguh yang mengatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin di ma'had ini ya dengan keterbukaan pengurus nduk. Jadi pengurus ma'had ini akan welcome dan perhatian terhadap siswi dan walinya untuk mendengarkan apa yang sedang dikeluhkan sehingga pengurus Ma'had akan mencoba mencari solusi dari keluhan tersebut. Dengan begitu akan terjadi kedekatan yang spesifik sehingga pembinaan karakter disiplin dapat dilakukan secara hati ke hati atau lewat cara lembut lah istilahnya nduk”<sup>112</sup>

Pernyataan ini juga sependapat dengan ustazah Silqy yang menyatakan bahwa:

“Adanya dukungan dari para pegasuh, pengurus, dan teman sejawat untuk membuka diri terhadap wali siswi dan siswi Ma'had sendiri. Pengurus ma'had akan berusaha mewujudkan apa yang menjadi keluhan dan kekurangan siswi. Dengan begitu siswi akan merasa diayomi sehingga dapat menyesuaikan diri pada kegiatan Ma'had. dengan adanya penyesuaian diri ini maka karakter disiplin siswi akan terwujud”<sup>113</sup>

Dari wawancara diatas terdapat kesamaan yang peneliti simpulkan faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had ini yaitu dengan adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali siswi dann siswi agar terjalin tali

<sup>111</sup> Observasi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 22 November 2023.

<sup>112</sup> Teguh Setiawan, S. Sos, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 22 November 2023.

<sup>113</sup> Silqy Rosidah, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi.



**Gambar 4.6**  
**Sharing session**

Dari dokumentasi diatas, pengurus melakukan sharing session atau waktunya berbagi keluhan apa yang dirasakan siswi selama di Ma'had sebagai bentuk perhatian pengurus terhadap siswi Ma'had. Selain itu pengurus akan memberikan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi maupun perhatian-perhatian khusus kepada siswi Ma'had agar terbentuk kesadaran diri akan sikap disiplin dilaui diri siswi. Terkadang pada sharing session ini pengurus juga memberi teguran kepada siswi yang tidak menaati peraturan yang ada di Ma'had.<sup>114</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat keselarasan yakni peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had yaitu dengan adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali murid dan siswi sebagai bentuk perhatian terhadap siswi Ma'had agar terjalin tali

<sup>114</sup> Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, "Sharing session," 23 November 2023.

silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi dan perhatian khusus.

Selanjutnya pada observasi yang dilakukan oleh peneliti Adapun faktor pendukung lainnya adalah dengan adanya Kerjasama dalam pengawasan pengasuh dan pengurus Ma'had . Dengan adanya Kerjasama dalam pengawasan pengasuh dan pengurus Ma'had kepada siswi ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswi dalam internalisasi karakter disiplin dalam dirinya dan memperkecil adanya pelanggaran yang dilakukan siswi. Karena pada dasarnya semua individu perlu adanya pengawasan agar semua berjalan sesuai dengan aturan dan tujuan awal agar tercapai keberhasilan.<sup>115</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan penulis kepada abah Samsul mengatakan bahwa:

“Aturan yang dibuat oleh pengasuh, pengurus, dan osama ma'had dan itu membutuhkan kerjasama dan pengawasan dari satu sama lain agar siswi dapat menaati dan keberhasilan terhadap tujuan. Jadi untuk pembinaan karakter disiplin siswi ini berlapis dari pengasuh bekerjasama dengan pengurus dan musrifah, dari musrifah kepada osama, dan osama sendiri dapat bergerak lebih leluasa karena mereka dianggap teman sejawat dan lebih dekat dengan siswi Ma'had dalam hal pendekatan, pembinaan, serta pengawasan secara internal.”

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan langsung oleh penulis kepada ustazah Silqy, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>115</sup> Observasi di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 22 November 2023.

“Adanya pengasuh, pengurus, dan teman sejawat Ma’had ini yaitu untuk saling bekerjasama dan mengawasi satu sama lain untuk meningkatkan dan membina karakter disiplin yang ada didalam siswi, tanpa adanya kerjasama dan pengawasan maka akan sulit untuk mencapai tujuan pembinaan karakter disiplin siswi yang ada. Maka dengan adanya kerjasama dan pengawasan dari pengasuh dan pengurus dapat meningkatkan semangat dan kesadaran siswi untuk menerapkan pembinaan karakter disiplin.”

Dari kedua wawancara diatas terdapat kesamaan dan dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi yaitu dengan adanya Kerjasama dan pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma’had dapat memperbesar potensi keberhasilan dari pembinaan dan pembiasaan karakter disiplin siswi melalui program Ma’had di Madrasah Aliyah negeri 3 Banyuwangi 3 Banyuwangi.



**Gambar 4.7**  
**Kerjasama dan pengawasan musrifah dengan pengurus osama**

Dari dokumentasi diatas musrifah ma’had melakukan pengawasan kepada osama (siswi yang dipilih sebagai pengurus internal siswi Ma’had lainnya) serta mendiskusikan tentang solusi dari masalah yang ada di ma’had dan cara melakukan pembinaan karakter disiplin

dalam diri siswi Ma'had yang lainnya. Acara diskusi ini biasanya diadakan 2 kali dalam sebulan untuk memperoleh solusi dan evaluasi terhadap pembinaan karakter disiplin siswi ma'had Al-Hidayah.<sup>116</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas terdapat keselarasan yakni peneliti menyimpulkan faktor pendukung pembinaan karakter disiplin siswi adalah dengan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had untuk memaksimalkan pembinaan karakter disiplin dalam diri siswi Ma'had.

b. Faktor penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin siswi

Dari hasil observasi pada tanggal 22 November 2023 ditemukan bahwasanya yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin adalah latar belakang siswi sebelum masuk Ma'had, banyak siswi Ma'had sebelum masuk di Ma'had Al-Hidayah kurang tahu dengan adanya Ma'had dan peraturan yang ada didalamnya, hal ini yang menyebabkan pembinaan karakter disiplin santri kurang optimal karena mereka belum terbiasa dengan adanya ketentuan yang harus dipaaatuhi di ma'had dan mereka cenderung masih sedikit karakter disiplin yang tertanam pada dirinya. Kemudian pengaruh sesama teman juga menjadi faktor penghambat yang berpengaruh besar untuk pembinaan karakter disiplin siswi, karena lingkungan pertemanan merupakan lingkungan yang dekat dengan sisiwi. Terkadang juga

---

<sup>116</sup> Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, "Kerjasama dan pengawasan musyrifah dengan pengurus osama," 23 November 2023.

teman ini mengajak ke hal yang kurang baik dengan tidak menaati peraturan hal ini menjadi faktor penghambat pembinaan karakter disiplin dari dalam diri siswi.<sup>117</sup>

Adapun wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada abah Samsul mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin latar belakang siswi, pembiasaan sebelum di Ma’had, hubungan antar siswi, adanya benturan waktu kegiatan. Sedangkan solusi dari faktor penghambat tersebut adalah dengan melakukan pendekatan persuasive dan merubah jadwal yang benturan.”<sup>118</sup>

Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada ustad Iqbal mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan karakter siswi ini ada beberapa hal yaitu adanya pengaruh dari teman yang ada diluar Ma’had dan latar belakang dari siswi yang tidak semuanya terbiasa dengan peraturan di Ma’had. kadang mereka itu mengompori siswi ma’had seperti ngapain si di ma’had kan enak pulang kerumah jadi bisa main kalua di ma’had kan bisa main. Solusi dari faktor penghambat ini yaitu dengan mengumpulkan siswi dan mencari titik masalah dengan pendekatan motivasi dan bimbingan dari pengurus Ma’had.”<sup>119</sup>

Hal itu selaras dengan pendapat ustadzah Silqy yang mengatakan bahwa:

“Faktor penghambat yang menjadi point penting dalam pembinaan karakter disiplin siswi di Ma’had yaitu dari sesama teman siswi baik yang ada diluar Ma’had maupun yang didalam ma’had, dan ada beberapa santri yang masih minim kesadaran dirinya jadi perlu diingatkan sekali-sekali mbak. Solusi dari faktor penghambatnya yaitu dengan dikasih pengertian untuk

<sup>117</sup> Observasi di Ma’had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, 22 November 2023.

<sup>118</sup> Samsul Ma’arif, S.Ag, Diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 November 2023.

<sup>119</sup> Ibal Thariq, S.Pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 13 November 2023.

mempertanggung jawabkan, diskusi dengan siswi, menanamkan kesadaran dalam diri siswi.”<sup>120</sup>

Hal ini juga di ungkapkan oleh salah satu siswi Ma’had yaitu

Refi Imania Wijaya yang mengatakan bahwa:

“Biasanya faktor penghambatnya itu dari temen diluar Ma’had itu mbk. Kadang ada dimana iman itu rasanya down mbak jadi sikap disiplin yang biasanya langsung muncul terkadang perlu diingatkan oleh ustadzah dan pengurus Ma’had lainnya mbak. Solusinya dengan adanya aturan jadi kita harus menaati dan membuat diri kita nyaman dengan keadaan di Ma’had sehingga pengaruh dari luar tidak akan mempan.”<sup>121</sup>

Hal ini selaras dengan pendapat salah satu siswi Ma’had yaitu

Izzah Afcarina Fillah mengatakan bahwa:

“Faktor penghambatnya yaitu dari sesama temen. Jadi biasanya saya menggunakan skala prioritas Ketika hal itu mulai saya rasa muncul dari dalam diri saya. Namun memang terkadang perlu adanya teguran atau diingatkan.”<sup>122</sup>

Dari keempat wawancara diatas terdapat kesamaan, peneliti menyimpulkan bahwasannya yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin yaitu, latar belakang siswi yang sebelumnya tidak mempunyai sangkut pautnya dengan Ma’had atau pondok, pengaruh dan ajakan dari sesama teman baik teman yang ada di dalam ma’had maupun di luar Ma’had. Solusi yang dapat mengatasi faktor penghambat tersebut yakni dilakukannya musyawarah untuk mencari solusi, penanaman motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasif, perhatian khusus pengurus Ma’had

<sup>120</sup> Silqy Rosidah, S.pd, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

<sup>121</sup> Refi Imania Wijaya, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

<sup>122</sup> Izzah Afcarina Fillah, diwawancarai oleh penulis, Banyuwangi 15 November 2023.

kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.

Berdasarkan observasi dan wawancara diatas terdapat keseleran sehingga peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had yaitu latar belakang siswi yang tidak sama (ada yang berada dilingkungan pondok ada yang tidak), pengaruh sesama teman. Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk mencari solusi, penanaman motivassi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Pembinaan karakter Disiplin siswi melalui program Ma'had	<p>a. Program Tahfidz</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin Beribadah, sebelum kegiatan murojaah dilakukan siswi melakukan pembiasaan membaca nadhom sholawat dzah dan membaca sebelum belajar, hal ini sebagai salah satu pembinaan yang dilakukan oleh pengajar tahfidz Ma'had Al-Hidayah untuk menanamkan karakter disiplin beribadah dalam diri siswi.</li> <li>2. Disiplin Menegakkan dan menaati peraturan, pengurus dan pengajar Ma'had memberikan pembinaan karakter disiplin melalui program tahfidz ini dengan memberikan takziran kepada siswi yang tidak melakukan murojaah ketika pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan. Takziran ini akan berlipat ganda ketika siswi tidak melakukan murojaah beberapa kali pada setiap perlaksanaannya.</li> </ol> <p>b. Program Qiroatul qutub</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin daam Beribadah, pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub adalah dengan pembiasaan mempelajari kitab-</li> </ol>



		<p>kitab salaf.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Disiplin waktu, pembinaan karakter disiplin waktu siswi melalui program qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan oleh pengurus Ma'had agar sudah ada diruangan pelaksanaan proram qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan waktu siswi dalam mengikuti pelaksanaan program qoriatul qutub di setiap jadwalnya yakni pada jam 19.00 sampai dengan 20.00.</li> <li>3. Disiplin menegakkan dan menaati peraturan, pembinaan karakter disiplin menegakkan dan menaati peraturan siswi melalui program qiroatul qutub dilakukan melalui pembiasaan dari pengurus untuk membawa kelengkapan yang digunakan pada pelaksanaan program ini seperti kitab dan alat tulis.</li> </ol> <p>c. Program Takhasus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Disiplin dalam bersikap, pembinaan karakter disiplin dalam bersikap siswi melalui program takhasuss yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi mengucapkan salam dan takdim kepada pengajar.</li> <li>2. Disiplin waktu, pembinaan karakter disiplin waktu siswi melalui program takhassus ini dapat terlihat dari pembinaan penanaman dan dorongan nasehat yang diberikan pengurus Ma'had agar siswi dapat bertanggung jawab dari setiap yang dia kegiatan diluar maupun didalam ma'had sehingga terbentuk skala prioritas disiplin waktu.</li> </ol>
2	Faktor Pendukung dan Faktor penghambat	<p>a. Faktor Pendukung</p> <p>Adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali siswi dan siswi agar terjalin tali silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi dan perhatian khusus, adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus ma'had.</p> <p>b. Faktor Penghambat</p> <p>Faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had yaitu latar belakang siswi yang tidak sama (ada yang berada dilingkungan pondok ada yang tidak), pengaruh sesama teman. Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk mencari solusi, penanaman</p>

		motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.
--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori yang telah diulas pada bab sebelumnya. Selanjutnya peneliti menemukan adanya pembinaan karakter disiplin siswi khususnya melalui program Ma'had Al-Hidayah:

#### 1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dalam penerapannya di temukan bahwa menggunakan teori Putri Julia dan Ati. Mengutip dari jurnal dedikasi Pendidikan Putri Julia dan Ati menyatakan bahwa ada 4 indikator karakter disiplin yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah. Yang diinternalisikan dalam pembinaan karakter disiplin siswi.<sup>123</sup>

Sesuai teori diatas, berdasarkan data dari hasil temuan di lapangan, peneliti memperoleh hasil bahwa pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yakni disiplin waktu, disiplin menegakkan dan menaati peraturan, disiplin

<sup>123</sup> Putri Julia dan ati, "Peranan Guru," 116.

dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah. Adapun pembahasan dari hasil temuan pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu :

a. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Tahfidz

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa di dalam program tahfidz ada beberapa pembinaan karakter disiplin siswi. *Pertama*, pembinaan karakter disiplin beribadah pada program tahfidz. Sebelum kegiatan murojaah dilakukan siswi melakukan pembiasaan membaca nadhom sholawat dzah dan membaca sebelum belajar, hal ini sebagai salah satu pembinaan yang dilakukan oleh pengajar tahfidz Ma'had Al-Hidayah untuk menanamkan karakter disiplin beribadah dalam diri siswi. *Kedua*, pembinaan karakter disiplin menegakkan dan menaati peraturan siswi melalui program tahfidz yaitu pengurus dan pengajar Ma'had memberikan takziran kepada siswi yang tidak melakukan murojaah ketika pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan. Takziran ini akan berlipat ganda ketika siswi tidak melakukan murojaah beberapa kali pada setiap pelaksanaannya.

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin menegakkan dan menaati peraturan, yaitu perilaku siswi untuk belajar menegakkan dan menaati peraturan yang ada pada suatu Lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan. disiplin beribadah, yaitu perilaku taat dan patuh terhadap perbuatan

atau pernyataan bakti terhadap Allah yang didasari oleh ketentuan dan syariat agama Islam yang baik dan benar.<sup>124</sup> Kemudian menurut Abdullah Nasih Ulwan dari *Journal of Practice Learning Development* pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. Pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa. Pembinaan dengan hukuman, pembinaan melalui hukuman ini sebagai sanksi pelanggaran dari aturan yang telah dibuat, tetapi hukumannya ini bersifat membangun.<sup>125</sup>

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan, serta disiplin dalam beribadah melalui program tahfidz yakni dilakukan dengan beberapa pembinaan yaitu pembiasaan yang baik dan pembinaan dengan menggunakan hukuman. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah melalui program tahfidz dilakukan dengan pembiasaan yang baik dengan membaca nadhom dan do'a sebelum belajar, pembinaan

---

<sup>124</sup> Putri Julia dan Ati, "Peranan Guru," 116.

<sup>125</sup> Liza Safira, "Pembinaan Disiplin", 346.

karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan dilakukan dengan memberikan takziran kepada siswi yang tidak melakukan murojaah ketika pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan.

b. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Qiroatul qutub

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa program qiroatul qutub memiliki beberapa pembinaan karakter disiplin untuk siswi. *Pertama*, pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah yaitu dengan pembiasaan mempelajari kitab-kitab salaf. *Kedua*, pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi melalui program qiroatul qutub ini dengan pembiasaan oleh pengurus Ma'had agar sudah ada diruangan pelaksanaan proram qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang. *Ketiga*, pembinaan disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan melalui program qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan dari pengurus untuk membawa kelengkapan yang digunakan pada pelaksanaan program ini seperti kitab dan alat tulis.

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin dalam beribadah, yaitu perilaku taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap allah yang didasari oleh ketentuan dan syari'at agama islam yang baik dan benar. disiplin waktu yaitu dapat menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat, membagi waktu dengan baik dan menempatkan skala prioritas mana

yang harus lebih diutamakan dan lainnya. disiplin menegakkan dan menaati peraturan, yaitu perilaku siswi untuk belajar menegakkan dan menaati peraturan yang ada pada suatu Lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>126</sup> Kemudian menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam *journal of practice learning and education development* mengatakan pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa.<sup>127</sup>

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, disiplin waktu, dan disiplin menegakkan dan menaati peraturan melalui program qiroatul qutub dengan menggunakan pembiasaan yang baik dan hal tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin beribadah pada siswi melalui program qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan mempelajari kitab-kitab salaf. Pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi yaitu dengan pembiasaan oleh pengurus Ma'had agar sudah ada diruangan

<sup>126</sup> Putri Julia dan ati, "Peranan Guru," 116.

<sup>127</sup> Liza Safira, "Pembinaan Disiplin", 346.

pelaksanaan proram qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang. Serta, Pembinaan karakter disiplin menegakkan dan menaati peraturan pada siswi ini dilakukan dengan pembiasaan dari pengurus untuk membawa kelengkapan yang digunakan pada pelaksanaan program ini seperti kitab dan alat tulis.

c. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Takhasus

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan, peneliti memperoleh hasil bahwa di dalam program takhasus memiliki beberapa pembinaan karakter disiplin siswi. *Pertama*, pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap melalui program takhasus yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi mengucapkan salam dan takdim kepada pengajar. *Kedua*, pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi yaitu dengan pembinaan penanaman dan dorongan nasehat yang diberikan pengurus Ma'had agar siswi dapat bertanggung jawab dari setiap yang dia kegiatan diluar maupun didalam Ma'had sehingga terbentuk skala prioritas disiplin waktu.

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin waktu yaitu dapat menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat, membagi waktu dengan baik dan menempatkan skala prioritas mana yang harus lebih diutamakan dan lainnya. disiplin dalam bersikap, yaitu perilaku siswi yang mampu mengendalikan sikap dalam menghargai dan takdim kepada pengajar orang yang lebih

dewasa, dan temannya sendiri. Serta menurut Abdullah Nasih Ulwan dari jurnal of practice learning and education development menyatakan pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa. pembinaan dengan nasehat yang baik, nasehat merupakan kajian atau gambaran tentang kebenaran dan kebaikan, dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang benar dan bermanfaat baginya.<sup>128</sup>

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap dan disiplin waktu melalui program takhassus dengan menggunakan pembiasaan yang baik dan nasehat dari pengurus tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap melalui program takhassus yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi mengucapkan salam dan takdim kepada pengajar,

---

<sup>128</sup> Liza Safira, "Pembinaan Disiplin", 346.



dan pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi yaitu melalui pembinaan penanaman dan dorongan nasehat yang diberikan pengurus Ma'had agar siswi dapat bertanggung jawab dari setiap yang dia kegiatan diluar maupun didalam Ma'had sehingga terbentuk skala prioritas disiplin waktu.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had**

### **a. Faktor pendukung**

#### **1) Keterbukaan Pengurus Kepada Siswi dan Wali Siswi**

Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi peneliti memperoleh hasil bahwa faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu dengan adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali murid dan siswi sebagai bentuk perhatian terhadap siswi Ma'had agar terjalin tali silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi dan perhatian khusus.

Barwani dan Muhammad Arifin dalam buku kinerja guru professional, yang menjelaskan bahwa perhatian kepada anggota, Seorang anggota bukan hanya membutuhkan kompensasi yang besar dari atasannya namun juga membutuhkan perhatian.

Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anggota juga tidak mungkin tidak ingin didengar dan diberikan masukan oleh atasan.<sup>129</sup>

Hasil temuan terkait faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Barwani dan Muhammad Arifin tentang adanya perhatian kepada anggota sehingga menciptakan keterbukaan pengurus kepada siswi dan wali siswi.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali murid dan siswi sebagai bentuk perhatian terhadap siswi Ma'had agar terjalin tali silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi dan perhatian khusus.

## 2) Kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas peneliti menyimpulkan faktor pendukung pembinaan karakter disiplin siswi adalah dengan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had untuk memaksimalkan pembinaan karakter disiplin dalam diri siswi Ma'had.

---

<sup>129</sup> Barwani dan muhammad Arifin, "Kinerja Guru", 116.

Bawarni dan Muhammad Arifin dalam buku kinerja guru professional menjelaskan bahwa pengawasan pimpinan, Pengawasan ini sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pemimpin untuk memastikan semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan aturan. Pengawasan harus dilakukan karena mengingat sikap dasar manusia yang selalu ingin bebas tanpa terikat oleh aturan.<sup>130</sup>

Hasil temuan terkait faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bawarni dan Muhammadiyah Arifin tentang adanya pengawasan pimpinan pengasuh dan pengurus Ma'had.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu dengan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had untuk memaksimalkan pembinaan karakter disiplin dalam diri siswi Ma'had.

b. Faktor penghambat

1) Latar Belakang Pendidikan Siswi

Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi peneliti memperoleh hasil bahwa faktor penghambat dalam

---

<sup>130</sup> Barwani dan muhammad Arifin, "Kinerja Guru", 116.

pembinaan karakter disiplin adalah latar belakang siswi sebelum masuk Ma'had, banyak siswi Ma'had sebelum masuk di Ma'had Al-Hidayah kurang tahu dengan adanya Ma'had dan peraturan yang ada didalamnya, hal ini yang menyebabkan pembinaan karakter disiplin santri kurang optimal karena mereka belum terbiasa dengan adanya ketentuan yang harus di patuhi di Ma'had dan mereka cenderung masih sedikit karakter disiplin yang tertanam pada dirinya.

Nasran dalam artikelnya menjelaskan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pembinaan karakter disiplin salah satunya adanya perbedaan latar belakang pada setiap santri.<sup>131</sup>

Hasil temuan terkait faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nasran tentang perbedaan latar belakang siswi.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu banyak siswi Ma'had sebelum masuk di Ma'had Al-Hidayah kurang tahu dengan adanya Ma'had dan peraturan yang ada didalamnya, hal ini yang menyebabkan pembinaan karakter disiplin santri kurang

---

<sup>131</sup> Nasran, "Peran Pondok", 6.

optimal karena mereka belum terbiasa dengan adanya ketentuan yang harus di patuhi di Ma'had.

## 2) Sesama Teman

Berdasarkan Observasi, Wawancara, dan dokumentasi peneliti memperoleh hasil bahwa faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin adalah pengaruh sesama teman yang berpengaruh besar untuk pembinaan karakter disiplin siswi, karena lingkungan pertemanan merupakan lingkungan yang dekat dengan siswi. Terkadang juga teman ini mengajak ke hal yang kurang baik dengan tidak menaati peraturan hal ini menjadi faktor penghambat pembinaan karakter disiplin dari dalam diri siswi.

Nasran dalam artikelnya menjelaskan bahwa ada banyak factor yang mempengaruhi proses pembinaan karakter disiplin salah satunya adanya pengaruh lingkungan santri tinggal ataupun bersosialisasi.<sup>132</sup> Choirul Anam dan Suharningsih dalam jurnal kajian moral dan kewarganegaraan menjelaskan hambatan yang dialami dalam pembinaan disiplin santri, diantara lain yaitu pengaruh pada lingkungan tempat tinggal dan pergaulan.<sup>133</sup>

Hasil temuan terkait faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nasran, Choirul

<sup>132</sup> Nasran, "Peran Pondok", 6.

<sup>133</sup> Choirul Anam dan Suharningsih, "Model Pembinaan," 48.

Anam dan Suharningsih tentang pengaruh lingkungan pergaulan siswi tinggal.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu pengaruh pergaulan sesama teman yang berpengaruh besar untuk pembinaan karakter disiplin siswi, karena lingkungan pertemanan merupakan lingkungan yang dekat dengan siswi. Terkadang juga teman ini mengajak ke hal yang kurang baik dengan tidak menaati peraturan hal ini menjadi faktor penghambat pembinaan karakter disiplin dari dalam diri siswi.

Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk mencari solusi, penanaman motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamakan diri pada lingkungan Ma'had.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program di Ma’had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma’had yaitu, (a) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program tahfidz terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, dan pembinaan karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan.; (b) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, pembinaan karakter disiplin waktu, dan Pembinaan karakter disiplin siswi menegakkan dan menaati peraturan.; (c) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap, pembinaan karakter disiplin waktu.
2. Faktor pendukung dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi melalui Program Ma’had yaitu keterbukaan pengurus ma’had kepada wali siswi dan siswi, dan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma’had. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Latar Belakang Pendidikan Siswi, dan sesama teman. Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk

mencari solusi, penanaman motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa saran oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pengasuh Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk terus berusaha meningkatkan mutu Pembinaan Karakter disiplin Siswi khususnya melalui Program yang ada di Ma'had dengan cara melakukan pendekatan persuasif kepada siswi ma'had.

2. Pengurus di Ma'had Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

Pengurus lebih memperhatikan kebutuhan psikologi siswi sehingga siswi lebih nyaman dan semakin maksimal karakter disiplin yang tertana dalam diri siswi ma'had.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Gamal, Ki agus, Ermis Suryana, dan tutur handayani. "Pembinaan Karakter disiplin dan religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah menengah atas islam terpadu raudhatul ulum salatiga indralaya organ ilir." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 9 No. 2 Oktober, 2022.
- Adminjatim. "Kakankemenag Banyuwangi Resmikan Ma'had Al-Hidayah di Kampus MAN Srono." 12 Februari 2016. <https://jatim.kemenag.go.id/berita/331334/kakankemenag-banyuwangi-resmikan-mahad-putri-alhidayah-kampus-man-srono>.
- Afdal Jamil, Zawaqi. "Evaluasi Program Ma'had Al-Jamiah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (Penerapan Model Cipp dan Dem)." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, Vol. 11 No. 2 (Oktober,2020).
- Aisyah dan M. Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2015.
- Anam, Choirul, dan Suharningsih. "Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pp. Darul Fiqhi Kab. Lamongan)." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 2 no. 2 Desember, 2018.
- Anggito, Albi Johan Setiawan *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. 2018.
- Anwar, Shabri Shaleh. "Tanggung Jawab Pendidikan dala Perspektif Psikologi Agama." *Jurnal Psikologi* Vol 1 No 1 Juni, 2014.
- Astuti, Danik. "Pembinaan Karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang." Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2018.
- Ayni, Nuril, Risma Nurmaning Azizah, dan Reksa Adya Pribadi. "Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Karakter Disiplin." *jurnal Pendidikan dan kewirausahaan*, Vol. 10 No. 1 Desember,2022.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Barwani dan Muhammad arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Darul Amal, Siti. "Sistem Pembinaan Karakter Disiplin Santri Dayah Jeumala Amal Leung Putu Pidie Jaya." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2022.

- Eko Fracoko, Momon dan Harmanto. "Strategi sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab di SMAN Se-Kota Mojokerto." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 3 No. 4 (Januari, 2016).
- Endang widi winarni dan Prof. Dr. Endang Winarni, M.Pd., *Teori dan Praktik Penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*, (Sleman: Bumi Aksara, Oktober 2018).
- Gunawan, Ali., Tukidi, dan Ferani Mulianingsi. "Implementasi penanaman nilai karakter disiplin dalam pembelajaran IPS di SSMP Negeri 1 Boja Kabupaten Kendal." *Jurnal Sosialium*, Vol. 1 No. 1 (Janurari, 2019).
- Habibul Annami, Muhammad. "*Pengelolaan Kurikulum Ma'had dalam peningkatan karakter santri di ma'had ronggo warsito MAN 2 Ponorogo.*" Tesis, IAIN Ponorogo, 2021.
- Hadiawati, Lina. "Pembinaan keagamaan sebagai Upaya meningkatkan kesadaran siswa melaksanakan ibadah sholat." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 12 No. 01 2018.
- Hadi, Abd. dan Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, case study, grounded theory, Etnografi, Biografi*. Banyumas: CV Pena Persada. 2021.
- Haderani. "Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 Juli 2018.
- Haedari, Amin, dan abdull hamid. *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Moderanitas dan Kompleksitas Global*. Jakarta: IRD Press, 2018.
- Hastarn, Mia, dan Murniyetti. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membina Sikap disiplin Peserta didik di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ihsan Muhammadiyah Kota Padang." *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 1 August 2021.
- Haniyyah, Zidaa. "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang." *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 April 2021.
- Hidayat, Wahyu. "*Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Boarding School Pada Peserta Didik Di MI Al-Ma'had An Nur Ngrungkem Bantul.*" Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Hidayah, Nurul. "Strategi Tahfidza Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Ta'alum* Vol 4 No 1 Juni, 2016.
- Hidayah, Wahyu, Idha ISmalia Rohmatika, Athifatul Nabila, dan Putri Pebrinawati. "Metode Pembelajaran Mata Kuliah Qiroatul Qutub untuk meningkatkan kelancaran membaca kitab kuning di semester IV Stai Ibnu Rusyd kotabumi lampung utara tahun 2021." *Jurnal Pai Al-ikhsan* Vol 1 no 1 (Februari, 2022).

- Ishmi, Fahda Nurul. "Implementasi kegiatan takhasus dalam mewujudkan kualitas hafalan al-qur'an siswa di SD Islam Al-Hilal Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023". skripsi UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.
- I Kadek. "Pengembangan E-Modul IPA Berorientasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Singaraja." *Jurnal Educeth* Universitas Ganesha, Vol. 6 No. 1 Desember, 2018.
- Julia, Putri dan Tia. "Peranan guru dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan kejujuran siswa". *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 Juli, 2019.
- Khamidah, Durotul. "Peran Pengurus dalam Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Santriwati di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.
- Kemendiknas. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011.
- Khoiriah, Nikmatul. *Ma'had AL-Qur'an dan Perannya Bagi Institut PTIQ Jakarta*. Pekalongan: Maret 2023.
- Maisaroh. "Pembinaan Karakter Melalui Pembiasaan Kegiatan keagamaan di SMP Bustanul Makmur Genteng tahun Pelajaran 2021/2022." Skripsi, UIN Khas Jember, 2022.
- M. Ali, Aisyah. "*Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*." Jakarta: Kencana, 2018.
- Ma'mun, Syukron. "*Metode Tahfidz Al-Qur'an Qur'ani*". Tesis, Institut PTQI Jakarta, 2019.
- Meylania, Merlin. "Pendidikan Karakter Melalui Boarding School siswa kelas XII di madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Muis, Abdul. "Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi." *Fenomena* 14, no. 02 Oktober 2015.
- Mujib, Abdul. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Mushibin, Imam. *Pendidikan Karakter Disiplin*. Jawa Timur: Nusa Media, 2021.
- Nasran. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi PONDOK PESANTREN IMMIM Putra Makassar)" UPT UNM, 15 Februari 2019, <http://eprints.unm.ac.id/12227/>.
- Oktavia, Anggun, Rini Rahmah. "Peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Negeri 7 payakumbuh Permata." *An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 3 Agustus 2021.

- Putri, Anggun. "Pembinaan Karakter Disiplin Siswa pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (Penelitian di SMP Negeri 2 Banjar Negara)." Skripsi, UNNES, 2019."
- Rachmadyanti, Putri. "Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 3 No. 2 September 2017.
- Rahmathul adha, Rafika. "Peran Pengasuh dalam membina karakter disiplin santri di ma'had Al-Furqon MAN 2 Tulungagung." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Rakhmawan, Zaki, Nurodin Usman, dan Imam Mawardi. "Kurikulum tersembunyi pendidikan karakter dan model parenting di ma'had tahfidz al-qur'an bina madani putri grabag." *Jurnal Bermasyarakat*, Vol. 4 No. 1 September, 2023.
- Resti, Apridawati Menuk. *Penerapan pendidikan karakter disiplin untuk meningkatkan hasil belajar*. NTB: Pengembangan Pendidikan dan penelitian indonesia, 2018.
- Rialdi, Agus. "Strategi Pengelolaan Ma'had Al-Jami'ah dalam Meningkatkan Pendidikan karakter mahasiswa di UIN AR-raniry Darussalam." Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2018.
- Rujakat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Rusdinal, dan elizar. *Pengelola Kelas di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Akademi Manajemen Perusahaan, 2005.
- Safiraa, Liza, dan Syahril. "Pembinaan Disiplin Siswa di SMK Negeri 6 Padang." *Journal of Practice Learning and educational Development*, Vol. 3 No. 3 2023.
- Samrin. "Pendekatan Karakter: Sebuah Pendekatan Nilai." *Jurnal Al-ta'dib*, Vol. 9 No. 1 juni 2016.
- Saptini, Nur, ari Widodo, dan deni sutisna. "Pembentukan Karakter disiplin siswa melalui Kultur Sekolah." *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol 6 No. 1 Maret, 2019.
- Sarita, Rahma. "Penanaman Nilai karakter disiplin dan religius melalui Program Imtaq bagi Siswa MA Darul Muhajirin." Skripsi, UIN Mataram, 2021.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional.

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.
- Sofia Melati, Reni, Sekar dwi ardianti, dan much Arsyad fardani, "Analisis karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring." *Jurnal Edukatif*, Vol. 3 No. 5 Januari, 2021.
- Suardi. "Implementasi program Ma'had dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman Mahasiswa." Skripsi, UIN Ar-Rariny Banda Aceh, 2018.
- Subagia, I Nyoman. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Nilachakra, 2021.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Sulastrri, Santiana dan Al ashadi Alimin. "Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras Dalam Novel 2 Karya Donny Dhiringantoro." *Jurnal Santra*, Vol 6 no 2 Desember, 2017.
- Sulaiman, Eman. "Model Pembelajaran Qiroatul Kutub Untuk Peningkatan Keterampilan Membaca Kitab Tafsir." *Albayan: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, vol 1, No 2 Januari, 2016.
- Suparna, Dade, dan Juliansyah. *Majanemen sumber daya manusia teori dan praktek*. Banten: La tansa mashiro publisher, januari 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gratisindo, 2010.
- Umro, Jakaria. "Penanaman Nilai-Nilai Religius di Sekolah yang berbasis multicultural." *Jurnal Pendidikan*, Vol 3 No 2 Oktober, 2018.
- Winarni, Endang Widi, dan Prof. Dr. Endang Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Sleman: Bumi Aksara, Oktober 2018
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Nilai aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.



# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delta Dwi Ayu Safitri  
NIM : T20191218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 17 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Delta Dwi Ayu Safitri

T20191218

Lampiran 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembinaan Karakter Disiplin Siswi melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi	1. Karakter Disiplin	<p>a. Disiplin Waktu</p> <p>b. Disiplin Menegakkan dan Menaati Peraturan</p> <p>c. Disiplin Dalam Bersikap</p> <p>d. Disiplin Dalam Beribadah</p>	<p>a. Menggunakan waktu dengan baik</p> <p>b. Menempatkan skala prioritas waktu</p> <p>a. Patuh terhadap perintah pengasuh dan guru</p> <p>b. Patuh terhadap aturan</p> <p>a. Takdim terhadap pengasuh</p> <p>b. Menjaga sikap terhadap sesama</p> <p>a. Mendekatkan diri kepada Allah SWT.</p> <p>b. Perilaku sesuai ketentuan syariat Islam</p>	<p><b>Data Primer</b> Informan:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>1. Pengasuh dan Pengurus Ma'had</p> <p>2. Pengajar Ma'had</p> <p>3. Siswi Ma'had</p> <p><b>Data Sekunder</b></p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Dokumentasi</p>	<p><b>Pendekatan Penelitian:</b></p> <p>a. Kualitatif</p> <p><b>Jenis Penelitian:</b></p> <p>a. Field Research</p> <p><b>Lokasi Penelitian:</b></p> <p>a. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi</p> <p><b>Subjek Penelitian:</b></p> <p>a. Siswi Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p><b>Teknik Analisis Data:</b></p> <p>a. Kondensasi Data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Penarikan Kesimpulan</p> <p><b>Keabsahan Data:</b></p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana Pembinaan Karakter Disiplin Siswi melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?</p> <p>2. Apa saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi melalui Program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?</p>
	2. Program Ma'had	<p>a. Tahfidz</p> <p>b. Qiroatul Qutub</p> <p>c. Takhassus</p>	<p>a. Pelaksanaan kegiatan Tahfidz</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan Qiroatul Qutub</p> <p>a. Pelaksanaan kegiatan Takhassus</p>			



## Lampiran 2

### PEDOMAN PENELITIAN

#### OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

##### A. Pedoman Observasi

1. Observasi pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.
2. Observasi faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.

##### B. Pedoman wawancara

###### 1. Kepada Pengasuh Ma'had Putri al-hidayah

- a. Bagaimana Sejarah berdirinya Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- b. Apa visi dan misi dari Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- c. Berapa jumlah Keseluruhan tenaga pengajar (Ustad/ Ustadzah) yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- d. Berapa program yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- e. Bagaimana karakter disiplin dari siswi Ma'had Putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- f. Bagaimana pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pengurus ma'had pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- g. Mengapa perlu diadakannya pembinaan karakter disiplin melalui setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- h. Apa hasil yang diharapkan dari adanya pembinaan yang dilakukan pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

- i. Bagaimana hasil yang ada di lapangan dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- j. Apa saja peningkatan yang sudah muncul dalam diri siswi dalam pembinaan karakter disiplin melalui program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- k. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- l. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut agar pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dapat memperoleh hasil yang memuaskan?

## **2. Kepada Mudhir Ma'had Putri al-hidayah**

- a. Bagaimana Sejarah berdirinya Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- b. Apa visi dan misi dari Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- c. Berapa jumlah Keseluruhan tenaga pengajar (Ustad/ Ustadzah) yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- d. Berapa program yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- e. Bagaimana karakter disiplin dari siswi Ma'had Putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- f. Bagaimana pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pengurus ma'had pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- g. Mengapa perlu diadakannya pembinaan karakter disiplin melalui setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- h. Apa hasil yang diharapkan dari adanya pembinaan yang dilakukan pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

- i. Bagaimana hasil yang ada di lapangan dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- j. Apa saja peningkatan yang sudah muncul dalam diri siswi dalam pembinaan karakter disiplin melalui program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- k. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- l. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut agar pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dapat memperoleh hasil yang memuaskan?

### **3. Kepada Musyrifah Ma'had Putri al-hidayah**

- a. Berapa jumlah Keseluruhan tenaga pengajar (Ustad/ Ustadzah) yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- b. Berapa program yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- c. Apa saja jadwal kegiatan siswi dalam 1 hari di ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- d. Bagaimana persiapan pelaksanaan setiap program yang ada di ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- e. Bagaimana pelaksanaan setiap program yang ada di ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- f. Kapan dilaksanakannya setiap kegiatan pada program ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- g. Dimana dilaksanakannya setiap kegiatan pada program ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- h. Bagaimana karakter disiplin dari siswi Ma'had Putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- i. Bagaimana pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pengurus ma'had pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

- j. Mengapa perlu diadakannya pembinaan karakter disiplin melalui setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- k. Apa hasil yang diharapkan dari adanya pembinaan yang dilakukan pada setiap program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- l. Bagaimana hasil yang ada di lapangan dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- m. Apa saja peningkatan yang sudah muncul dalam diri siswi dalam pembinaan karakter disiplin melalui program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- n. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- o. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut agar pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dapat memperoleh hasil yang memuaskan?

#### **4. Kepada Pengajar (Ustadz/Ustadzah) Ma'had Putri al-hidayah**

- a. Bagaimana karakter disiplin dari siswi Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- b. Apa saja yang dilakukan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- c. Siapa saja yang terlibat pada persiapan pelaksanaan kegiatan program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- d. Bagaimana hubungan persiapan pelaksanaan kegiatan program Ma'had putri al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dengan pembinaan karakter disiplin siswi?
- e. Bagaimana pelaksanaan kegiatan pada Program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- f. Bagaimana pembinaan karakter disiplin yang dilakukan oleh pengajar ma'had pada program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

- g. Mengapa perlu diadakannya pembinaan karakter disiplin melalui program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- h. Apa hasil yang diharapkan pengajar dari adanya pembinaan yang dilakukan pada program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- i. Bagaimana hasil yang ada di lapangan dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- j. Apa saja peningkatan yang sudah muncul dalam diri siswi dalam pembinaan karakter disiplin melalui program yang ada di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- k. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- l. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut agar pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi dapat memperoleh hasil yang memuaskan?

#### **5. Kepada siswi Ma'had Putri al-hidayah**

- a. Berapa program yang ada di Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- b. Apa saja jadwal kegiatan siswi dalam 1 hari di Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- c. Kapan dilaksanakannya setiap kegiatan pada program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- d. Bagaimana upaya pengurus ma'had putri dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- e. Apa yang siswi rasakan dengan adanya pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?
- f. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

- g. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut agar pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had putri Al-hidayah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi?

**C. Pedoman Dokumentasi**

- a. Profil lembaga Ma'had Al-Hidayah MAN 3 Banyuwangi.
- b. Foto pelaksanaan kegiatan Program Ma'had Al-Hidayah MAN 3 Banyuwangi.
- c. Foto sarana dan prasarana Program Ma'had Al-Hidayah MAN 3 Banyuwangi.
- d. Foto faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had.
- e. Foto hasil wawancara.



### Lampiran 3

#### DOKUMENTASI

Kegiatan wawancara dengan ustadz samsul selaku pengasuh ma'had



Tahlil bersama



Setoran hafalan juz 30 beserta doa-doa pilihan



Setoran hafalan dan muroja'ah santri tahfidz



Kegiatan pembelajaran malam



Kegiatan wawancara kepada ustadz teguh selaku mudhir di Ma'had



UNIVERSITAS  
KIAI H

GERI  
DDIQ



Kegiatan wawancara kepada ustadzah ulum selaku sekretaris dan musrifah Ma'had putri



Kegiatan wawancara kepada ustadzah silqy selaku musrifah Ma'had putri



Kegiatan wawancara kepada ustadz Iqbal selaku salah satu pengajar program qiroatul qutub



Kegiatan wawancara kepada Refi irnia wijaya selaku siswi di Ma'had putri



## Lampiran 4

Profil Ma'had putri Al-Hidayah Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 5

### SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fttik.uinkhas-jember.ac.id](http://fttik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-4124/In.20/3.a/PP.009/10/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 3 Banyuwangi

Jl. Srono, Srono, Desa Sukomaju, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur 68471

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191218  
Nama : DELTA DWI AYU SAFITRI  
Semester : Semester sembilan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembinaan Karakter Disiplin Melalui Program Ma'had di MAN 3 Banyuwangi" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Ahmad Suyuti, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Oktober 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 6

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**  
**MAN 3 BANYUWANGI**

Jalan Raya Srono  
Telepon (0333) 397173 ; Faksimile (0333) 397173  
Website : man3bwi.sch.id ;

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 1208/Ma.13.30.03/PP.00.6/11/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Ahmad Suyuti M.Pd.I  
NIP : 196809101997031002  
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala MAN 3 Banyuwangi

Menerangkan Bahwa :

Nama : DELTA DWI AYU SAFITRI  
NIM : T20191218  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Status : Mahasiswa UINKHAS Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MAN 3 Banyuwangi terhitung mulai tanggal 16 Oktober 2023 s.d 24 November 2023. Sesuai dengan surat dari UINKHAS Jember nomor. B-4124/In.20/3.a/PP.009/10/2023 pada tanggal 16 Oktober 2023.

Demikian Surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Banyuwangi, 24 November 2023

Kepala,

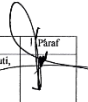











Drs. Ahmad Suyuti, M.Pd.I  
NIP. 196809101997031002

## Lampiran 7

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Senin, 16 Oktober 2023	Silaturahmi dan memohon izin penelitian di Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Drs. Ahmad Suyuti, M. Pd.I	
2.	Selasa, 16 Oktober 2023	Koordinasi dengan Penguah Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Samud Ma'arif, S.Ag	
3.	Senin, 30 Oktober 2023	Observasi dan wawancara mengenai pembinaan karakter disiplin	Teguh Setiawan, S.Sos	
4.	Senin, 06 November 2023	Observasi dan wawancara mengenai profil Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd	
5.	Rabu, 08 November 2023	Observasi dan wawancara mengenai pembinaan karakter disiplin	Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd	
6.	Rabu, 13 November 2023	Observasi dan wawancara mengenai program Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Iqbal Thariq S.Pd	
7.	Kamis, 13 November 2023	Observasi dan wawancara mengenai pembinaan karakter disiplin dan program Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Samud Ma'arif, S.Ag	
8.	Jum'at, 15 November 2023	Wawancara dan pengabitan dokumentasi	Siday Rosidah S.Pd	
9.	Kamis, 22 November 2023	Observasi dan wawancara mengenai program Ma'had MAN 3 Banyuwangi	Teguh Setiawan, S.Sos	
10.	Rabu, 23 November 2023	Observasi dan pengambilan dokumentasi	Ulum Wahyu Febri Anggraini, M.Pd	

11.	Jum'at, 24 November 2023	Permohonan surat selesai penelitian	Drs. Ahmad Suyuti, M. Pd.I	
-----	--------------------------	-------------------------------------	----------------------------	--

Banyuwangi, 24 November 2023

Kepala Ma'had MAN 3 Banyuwangi

  
Drs. Ahmad Suyuti, M. Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8

### SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uinkhas.ac.id

#### SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Delta Dwi Ayu Safitri  
NIM : T20191218  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Karya Ilmiah : Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had Di  
Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (9.2%)

1. BAB I : 8%
2. BAB II : 10%
3. BAB III : 11%
4. BAB IV : 12%
5. BAB V : 5%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 13 Maret 2024

Penanggung Jawab Turnitin  
FTIK UIN KHAS Jember



**Ulfa Dina Nonianda, S.Sos. I, M.Pd.**  
NIP. 198308112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

## Lampiran 9

### BIODATA PENULIS



Nama : Delta Dwi Ayu Safitri  
NIM : T20191218  
Tempat, Tanggal Lahir : Bayuwangi, 30 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dusun Plembang Rejo, Desa Wonosobo RT/RW  
002/017 Kecamatan Srono, Kabupaten  
Banyuwangi  
No. Telpon : 087754163051  
Email : [deltadwi123@gmail.com](mailto:deltadwi123@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
**RIWAYAT PENDIDIKAN** : TK Pertiwi 16 Parijatah Wetan (2005-2007)  
SD Negeri 2 Wonosobo (2007-2013)  
MTsN 3 Banyuwangi (2013-2016)  
MAN 3 Banyuwangi (2016-2019)  
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-  
2024)